WALIKOTA KOTAMOBAGU
PROVINSI SULAWESI UTARA

PERATURAN WALIKOTA KOTAMOBAGU
NOMOR 60 TAHUN 2020

TENTANG

PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA KOTAMOBAGU,

Menimbang :

a. bahwa untuk meningkatkan disiplin motivasi kerja dan identitas serta wibawa Aparatur Sipil Negara, perlu pedoman tentang pakaian dinas dan atribut bagi aparatur sipil negara di Lingkungan Pemerintah Kota Kotamobagu;

b. bahwa Kementerian Dalam Negeri menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota Kotamobagu tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan PemerintahKota Kotamobagu;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Kotamobagu di Provinsi Sulawesi Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4680);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 251);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA KOTAMOBAGU TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Pakaian Dinas adalah pakaian seragam yang dipakai untuk menunjukkan identitas Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan tugas kedinasan.
2. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
3. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
4. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah pegawai yang bekerja di Pemerintah Kota Kotamobagu.
5. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang selanjutnya disingkat PPPK adalah warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.
6. Pakaian Dinas Harian yang selanjutnya disingkat PDH adalah Pakaian Dinas yang digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari termasuk digunakan pada saat Dinas Luar, kecuali ditentukan lain sesuai dengan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung.
7. Pakaian Sipil Lengkap yang selanjutnya disingkat PSL adalah Pakaian Dinas bagi PNS yang dipakai pada upacara kenegaraan atau resmi, bepergian resmi keluar negeri, acara tertentu pada kegiatan pendidikan

dan pelatihan, pelantikan jabatan struktural dan penerimaan penghargaan Satya Lencana Karya Satya.

8. Pakaian Dinas Lapangan yang selanjutnya disingkat PDL adalah Pakaian Dinas yang dipakai dalam menjalankan tugas operasional dilapangan.
9. Pakaian Dinas Upacara yang selanjutnya disingkat PDU adalah Pakaian Dinas Camat dan Lurah yang dipakai dalam melaksanakan upacara.

Pasal 2

(1) ASN di lingkungan Pemerintah Kota Kotamobagu wajib memakai Pakaian Dinas dan atribut pada hari kerja berdasarkan Peraturan Walikota ini.
(2) Penggunaan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, pengawasan, estetika, motivasi kerja, kewibawaan serta mewujudkan keseragaman dan identitas ASN.

BAB II

PAKAIAN DINAS PEGAWAI NEGERI SIPIL

Pasal 3

Jenis Pakaian Dinas PNS di Lingkungan Pemerintah Kota Kotamobagu meliputi:

a. PDH;
b. PDL pada perangkat daerahtertentu;
c. PSL;
d. PDH Camat danLurah;
e. PDL Camat danLurah;
f. PDU Camat dan Lurah;dan
g. Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia.

Pasal 4

(1) PDH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a, terdiri atas:
    a. PDH warna khaki;
    b. PDH kemeja putih, celana/rok hitam;dan
    c. PDH batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah.
(2) Jenis PDH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b, sesuai dengan jenis dan model serta bahan kain hasil uji laboratorium

sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

(3) Penggunaan bahan hasil uji laboratorium sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mulai berlaku paling lambat pada Tahun 2022.

Pasal 5

(1) PDH warna khaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 1 huruf a terdiriatas:
   a. PDH Khaki Kemeja lengan panjang/pendek digunakan untuk pejabat Pimpinan Tinggi Pratama;
   b. PDH Khaki atau warna gelap Model Safari lengan panjang/pendek digunakan untuk pejabat Pimpinan Tinggi Pratama; dan
   c. PDH Khaki Kemeja lengan pendek digunakan untuk pejabat dalam jabatan administrator, pejabat dalam jabatan pengawas, pejabat dalam jabatan pelaksana dan pejabat fungsional.

(2) PDH warna khaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada hari Senin dan Selasa.

Pasal 6

PDH kemeja putih dan celana/rok hitam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf b digunakan pada hari Rabu.

Pasal 7

(1) PDH batik/tenun/lurik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf c digunakan oleh PNS Pemerintah Kota Kotamobagu dengan jenis pakaian Batik/tenun Khas Daerah Kotamobagu yaitu *Sikayu* pada hari Kamis.

(2) PDH batik/tenun/lurik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf c digunakan oleh PNS Pemerintah Kota Kotamobagu dengan jenis pakaian Batik Nasional pada hari Jumat, kecuali pada hari tersebut ada kegiatan-kegiatan lain yang mengharuskan penggunaan pakaian seragam lain yang bukan Batik Nasional.

(3) PDH batik/tenun/lurik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf c digunakan PNS Pemerintah Kota Kotamobagu pada hari Batik Nasional setiap tanggal 2 Oktober.

(4) Bagi pejabat pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dapat menggunakan PDH batik/tenun/lurik lengan panjang dan/atau pendek.

(5) Bagi pejabat dalam jabatan administrator, pejabat dalam jabatan pengawas, pejabat dalam jabatan pelaksana dan pejabat fungsional menggunakan PDH batik/tenun/lurik lengan pendek.

Pasal 8

(1) PDL pada perangkat daerah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b digunakan oleh perangkat daerah pada saat bertugas di luar kantor.
(2) PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf e digunakan oleh Camat dan Lurah pada saat menjalankan tugas operasional dilapangan.

Pasal 9

PDU Camat dan Lurah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat huruf f digunakan pada saat melaksanakan pelantikan, upacara kemerdekaan Republik Indonesia, hari jadi daerah dan hari besar lainnya.

Pasal 10

(1) Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf g digunakan pada saat:
    a. upacara hari ulang tahun Korps Pegawai Republik Indonesia;
    b. tanggal 17 setiap bulan;
    c. upacara hari besar nasional;dan
    d. rapat-rapat dan pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh Korps Pegawai Republik Indonesia.
(2) Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia digunakan dengan celana/rok warna biru tua.
(3) Apabila tanggal 17 bertepatan pada Hari Senin, penggunaan pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia dilengkapi dengan mengenakan peci nasional.

BAB III

PAKAIAN DINAS PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA

Pasal 11

(1) PDH PPPK digunakan oleh Unit Kerja di Lingkungan Pemerintah Kota Kotamobagu.

(2) PDH sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:
   a. PDH kemeja putih, celana/rok hitam; dan
   b. PDH batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah.

(3) PDH kemeja putih dan celana/rok hitam sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a digunakan PPPK pada hari Senin sampai dengan Rabu.

(4) PDH batik/tenun/lurik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf c digunakan oleh PPPK daerah Kota Kotamobagu dengan jenis pakaian batik/tenun Khas Daerah Kotamobagu yaitu *Sikayu* pada hari Kamis.

(5) PDH batik/tenun/lurik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf c digunakan oleh PPPK daerah Kota Kotamobagu pada hari Batik Nasional pada hari Jumat, kecuali pada hari tersebut ada kegiatan-kegiatan lain yang mengharuskan penggunaan pakaian seragam lain yang bukan Batik Nasional.

BAB IV

ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS

Pasal 12

(1) Atribut Pakaian Dinas PNS terdiri atas:
   a. tanda Jabatan bagi Pejabat Struktural;
   b. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;
   c. papan nama;
   d. nama satuan kerja atau perangkat daerah;
   e. nama Pemerintah Kota Kotamobagu;
   f. lambang Pemerintah Kota Kotamobagu; dan
   g. tanda pengenal.

(2) Atribut dasar Pakaian Dinas Camat terdiriatas:
   a. Tanda pangkat;
   b. Tanda Jabatan;

c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;

d. papan Nama;

e. nama Pemerintah Kota Kotamobagu;

f. lambang Pemerintah Kota Kotamobagu;dan

g. tanda Pengenal.

(3) Atribut dasar Pakaian Dinas Lurah terdiriatas:

a. tanda pangkat;

b. tanda Jabatan;

c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;

d. papan Nama;

e. nama Pemerintah Kota Kotamobagu;

f. lambang Pemerintah Kota Kotamobagu; dan

g. tanda Pengenal.

(4) Atribut Pakaian Dinas PPPK terdiri atas:

a. papan Nama; dan

b. tanda Pengenal.

Pasal 13

Tanda jabatan bagi Camat dan Lurah disematkan di saku atas sebelah kanan.

Pasal 14

(1) Tanda Pengenal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf g, ayat (2) huruf g, ayat (3) huruf g dan ayat (4) huruf b digunakan untuk mengetahui identitas seorang pegawai dalam melaksanakan tugas.

(2) Warna dasar foto pegawai pada tanda pengenal didasarkan pada jabatan yang dijabat oleh pegawai.

(3) Warna dasar foto pada tanda pengenal sebagaimana dimaksud ayat (2) terdiri atas:

a. merah untuk pejabat pimpinan tinggi pratama;

b. biru untuk pejabat dalam jabatan administrator;

c. hijau untuk pejabat dalam jabatan pengawas;

d. orange untuk pejabat dalam jabatan pelaksana;

e. abu-abu untuk pejabat fungsional; dan

f. kuning untuk PPPK.

Pasal 15

Kelengkapan Pakaian Dinas terdiri atas:

a. tutup kepala;
b. jaket;
c. ikat pinggang berlogo Korps Pegawai Republik Indonesia berbahan dasar logam; dan/atau
d. sepatu hitam/putih/PDL yang digunakan sesuai dengan jenis Pakaian Dinas.

Pasal 16

(1) Jaket sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 huruf b dapat digunakan oleh:
   a. pejabat pimpinan tinggi pratama; dan
   b. pejabat dalam jabatan administrator.
(2) Jaket sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada saat rapat di luar kantor dan acara tertentu di lingkungan Pemerintah Kota Kotamobagu.

Pasal 17

Atribut dan kelengkapan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 dan Pasal 15 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB V

PENDANAAN

Pasal 18

Pendanaan Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Kota Kotamobagu bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kotamobagu dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah.

BAB VI

PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 19

(1) Walikota melalui Sekretaris Daerah melakukan pembinaan terhadap penggunaan Pakaian Dinas di lingkungan Pemerintah Kota Kotamobagu.

(2) Pembinaan dan pengawasan oleh Sekretaris Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kotamobagu.

BAB VII

KETENTUAN LAIN

Pasal 20

(1) Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1), dilengkapi dengan atribut atau kelengkapan Pakaian Dinas.

(2) Pakaian Dinas wanita sebagaimana dimaksud pada ayat (1), untuk wanita berjilbab dan hamil menyesuaikan.

Pasal 21

Camat dan lurah pada saat menggunakan PDH sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf g dan pasal 4 ayat (1) huruf c menggunakan atribut sebagaimana PNS lainnya.

Pasal 22

ASN di lingkungan Pemerintah Kota Kotamobagu wajib:

a. berpakaian dinas dengan atribut lengkap;
b. rambut dipotong pendek rapi dan sesuai dengan etika bagi Pria; dan
c. tidak mewarnai rambut yang mencolok.

Pasal 23

Perangkat daerah yang memiliki seragam khusus menyesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pasal 24

(1) ASN yang tidak mematuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 21 dikenai sanksi administratif berupa:
    a. teguran lisan paling banyak 3 (tiga) kali oleh atasan langsung; dan
    b. teguran tertulis paling banyak 2 (dua) kali oleh Majelis Kode Etik sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan.
(2) Penyelenggaraan Pakaian Dinas di lingkungan Pemerintah Kota Kotamobagu menjadi salah satu kriteria penilaian dalam evaluasi penyelenggaraan Pemerintah Daerah terbaik.

BAB VIII

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 25

Penggunaan Pakaian Dinas dan atribut ASN Pemerintah Kota Kotamobagu dilaksanakan paling lambat tanggal 03 Januari Tahun 2022.

BAB IX

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 26

Pada saat Peraturan Walikota ini mulai berlaku, makaPeraturan Walikota Kotamobagu Nomor 08 Tahun 2009 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kota Kotamobagu dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 27

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Kotamobagu.

Ditetapkan di Kotamobagu
pada tanggal 29 Desember 2020
WALIKOTA KOTAMOBAGU,

TATONG BARA

Diundangkan di Kotamobagu
Pada tanggal 29 Desember 2020
SEKRETARIS DAERAH
KOTA KOTAMOBAGU,

SANDE DODO

BERITA DAERAH KOTA KOTAMOBAGU TAHUN 2020 NOMOR 60

LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA KOTAMOBAGU
NOMOR : TAHUN 2020
TANGGAL : 2020
TENTANG : PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU

I. MODEL PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU

A. PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH)

1. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI PRIA

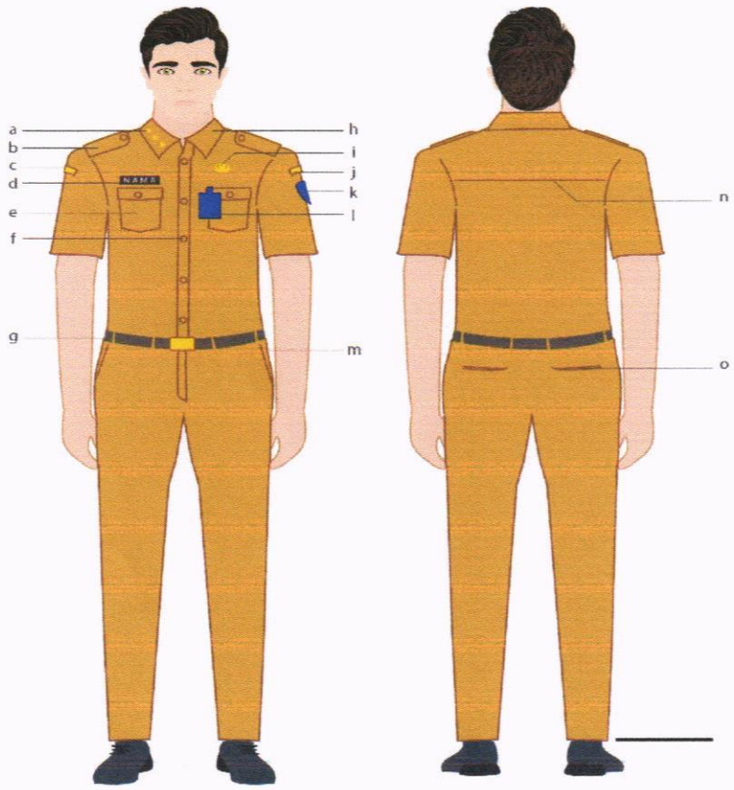

Keterangan:

a. -
b. Lidah Bahu
c. Nam Satuan Kerja untuk PNS Kemendagri atau Nama Kemendagri untuk PNS Provinsi/Kabupaten /Kota
d. Papan Nama
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Ikat Pinggang
h. Krah
i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
j. Nama Daerah untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
k. Lambang Daerah untuk PNS Provinsi/Kabupaten /Kota
l. Tanda Pengenal
m. Saku Celana Depan
n. Sambungan Bahu Belakang
o. Saku Celana Belakang
p. Sepatu Pantofel Warna Hitam

2. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI PRIA LENGAN PANJANG

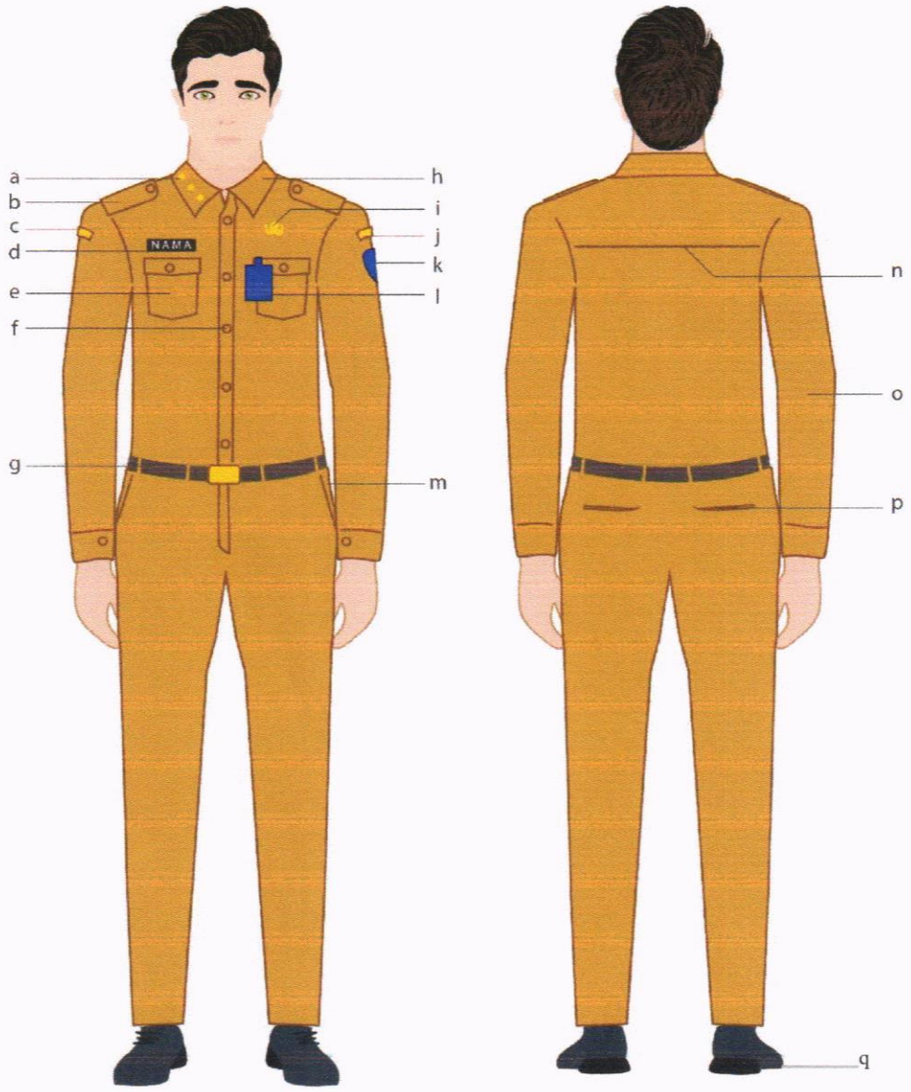

Keterangan:

a. -
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
d. Papan Nama
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Ikat Pinggang
h. Krah
i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
j. Nama Daerah untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
k. Lambang Daerah untuk PNSProvinsi/Kabupaten/Kota
l. TandaPengenal
m. Saku Celana Depan
n. Sambungan Bahu Belakang
o. Lengan Panjang
p. Saku Celana Belakang
q. Sepatu Pantofel Warna Hitam

3. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA



Keterangan:

a. --
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
d. Papan Nama
e. Tutup Saku Dalam
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Daerah untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
j. Lambang Daerah untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
k. Tanda Pengenal
l. Celana Panjang
m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

4. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA BERJILBAB

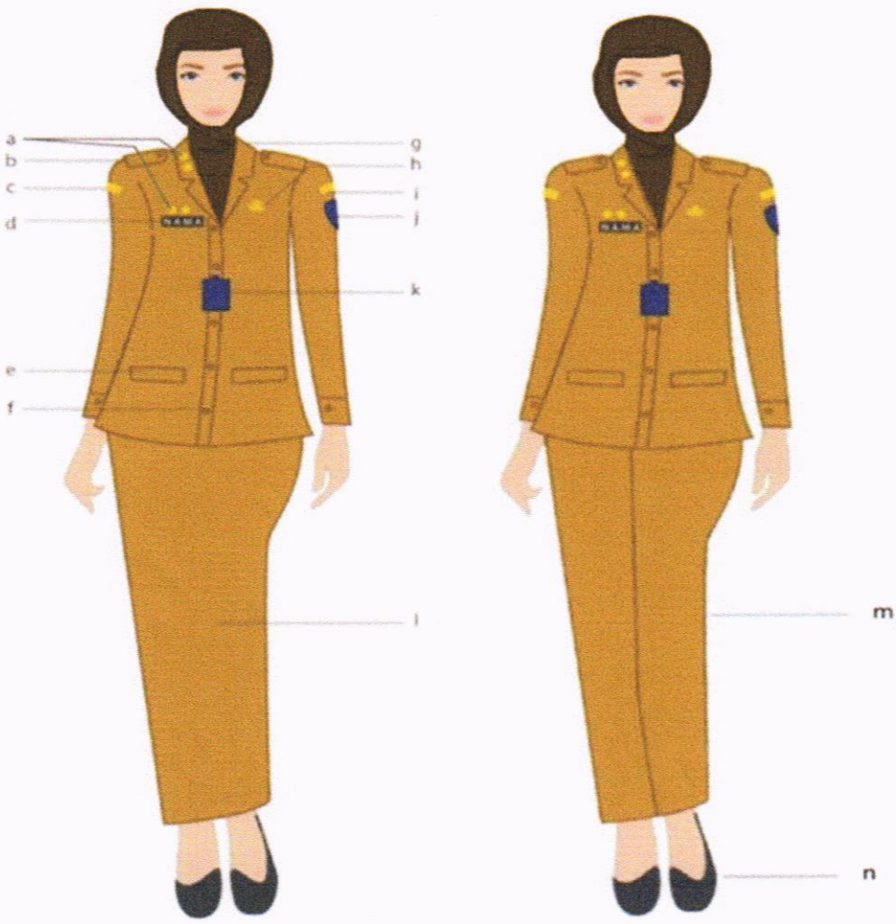

Keterangan:

a. --
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
d. Papan Nama
e. Tutup Saku Dalam
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Daerah untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
j. Lambang Daerah untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
k. Tanda Pengenal
l. Rok Panjang
m. Celana Panjang
n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

5. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL

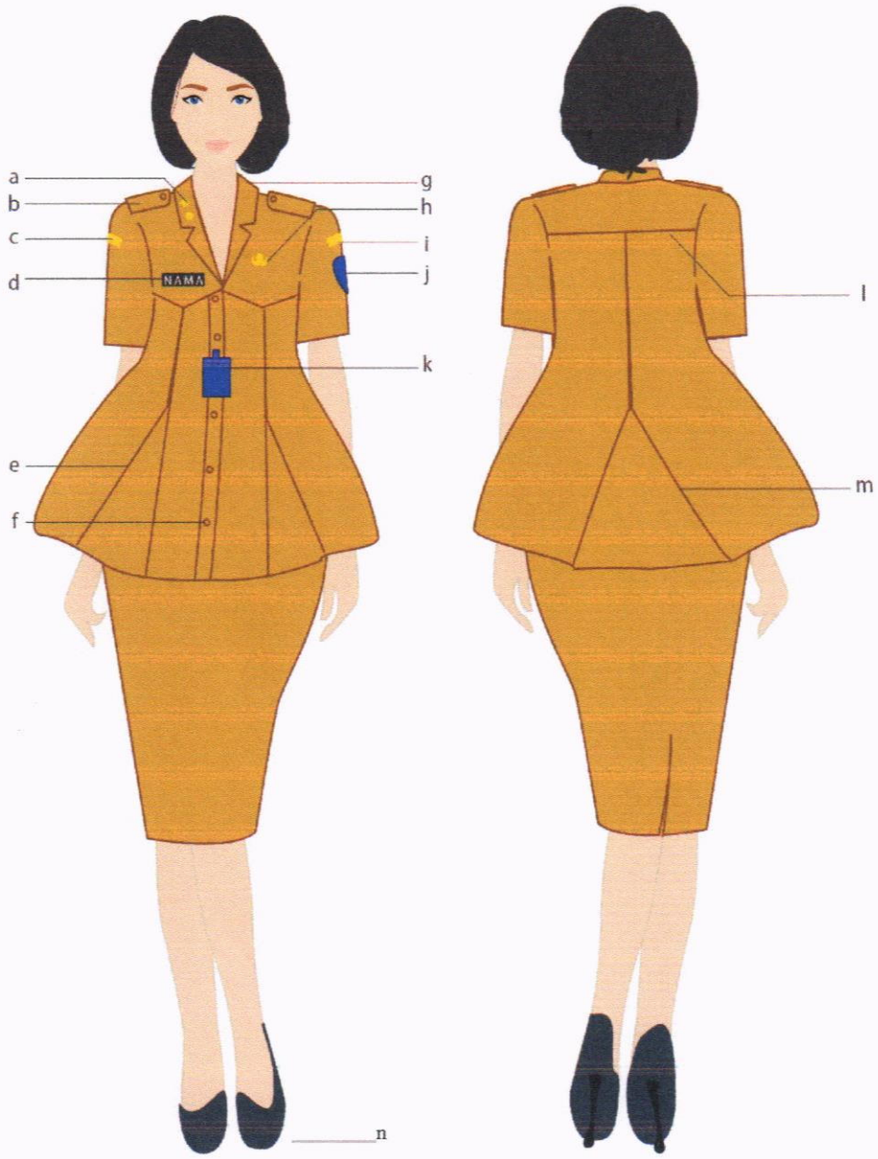

Keterangan:

a. --
b. LidahBahu
c. Nama Satuan Kerja untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
d. Papan Nama
e. Sambung Baju
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Daerah untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
j. Lambang Daerah untuk PNSProvinsi/Kabupaten/Kota
k. Tanda Pengenal
l. Sambung Bahu Belakang
m. Sambung Baju Belakang
n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

6. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL BERJILBAB

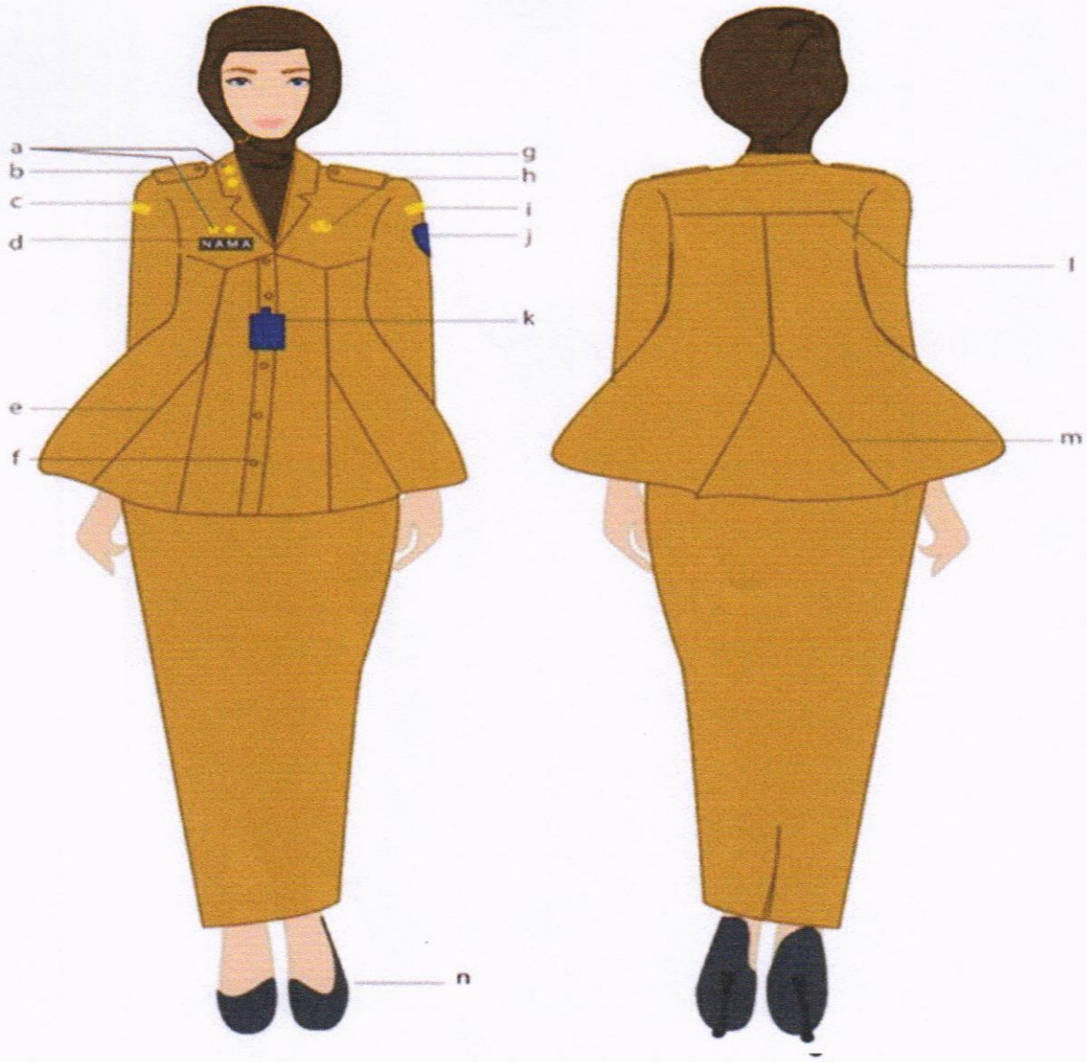

Keterangan:

a. --
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
d. Papan Nama
e. Sambung Baju
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Daerah untuk PNSProvinsi/Kabupaten/Kota
j. Lambang Daerah untuk PNSProvinsi/Kabupaten/Kota
k. Tanda Pengenal
l. Sambung Bahu Belakang
m. Sambung Baju Belakang
n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

7. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH PRIA

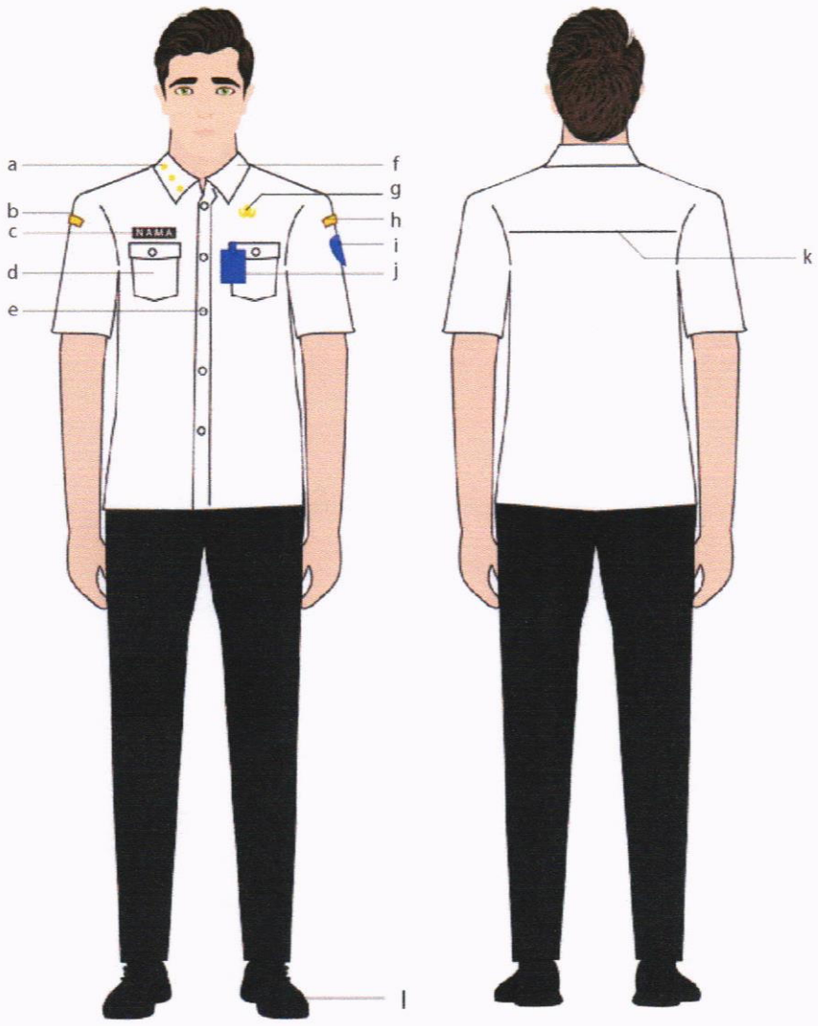

Keterangan:

a. --
b. Nama Satuan Kerja untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
c. Papan Nama
d. Saku Kemeja
e. Kancing
f. Krah
g. Lencana Korps Pegawai RepublikIndonesia
h. Nama Daerah untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
i. Lambang Daerah untuk PNSProvinsi/Kabupaten/Kota
j. Tanda Pengenal
k. Sambung Bahu Belakang
l. Sepatu Pantofel Warna Hitam

8. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH PRIA LENGAN PANJANG

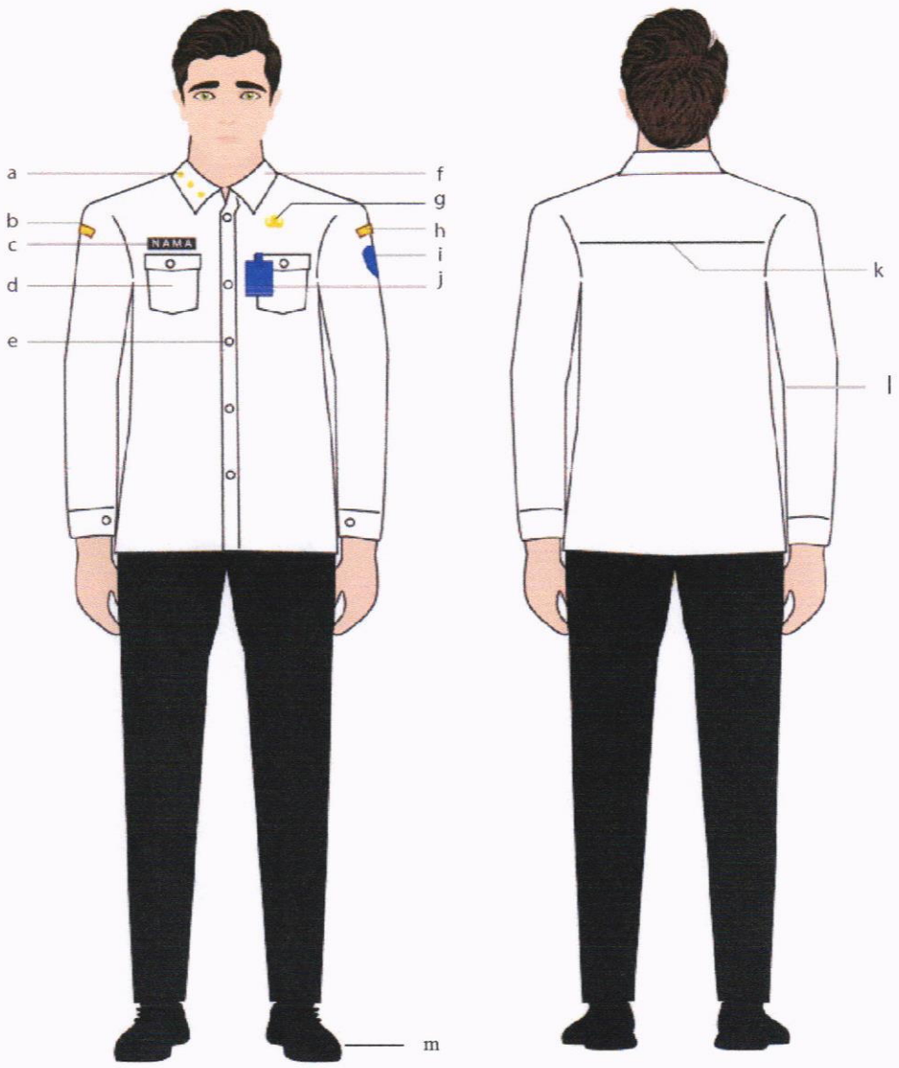

Keterangan:

a. -
b. Nama Satuan Kerja untuk PNS PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
c. Papan Nama
d. Saku Kemeja
e. Kancing
f. Krah
g. Lencana Korps Pegawai RepublikIndonesia
h. Nama Daerah untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
i. Lambang Daerah untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
j. Tanda Pengenal
k. Sambung Bahu Belakang
l. Lengan Panjang
m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

9. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA

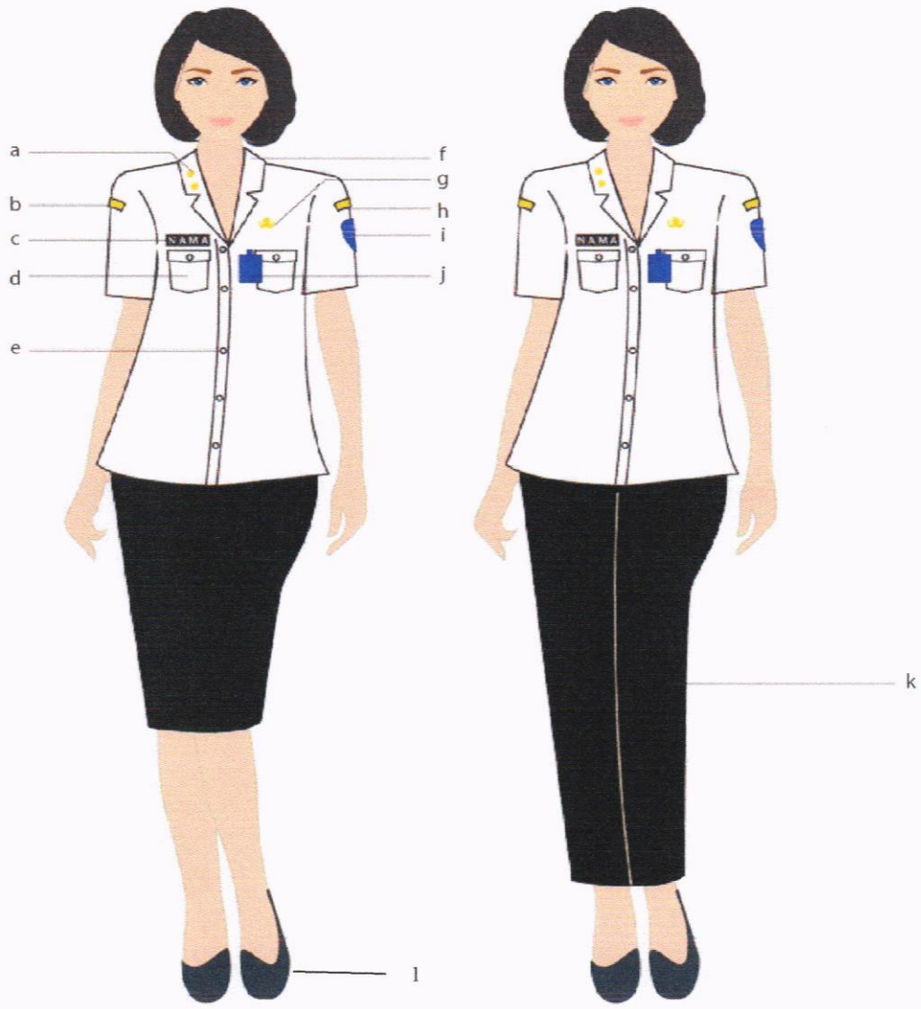

Keterangan:

a. --
b. Nama Satuan Kerja untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
c. Papan Nama
d. Saku Kemeja
e. Kancing
f. Krah Rebah
g. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. Nama Daerah untuk PNSProvinsi/Kabupaten/Kota
i. Lambang Daerah untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
j. Tanda Pengenal
k. Celana Panjang
l. Sepatu Pantofel Warna Hitam

10. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA BERJILBAB



Keterangan:

a. --
b. Nama Satuan Kerja untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
c. Papan Nama
d. Saku Kemeja
e. Kancing
f. Krah Rebah
g. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. Nama Daerah untuk PNSProvinsi/Kabupaten/Kota
i. Lambang Daerah untuk PNS Provinsi/Kabupaten/Kota
j. Tanda Pengenal
k. Celana Panjang
l. Sepatu Pantofel Warna Hitam

B. PAKAIAN DINAS HARIAN CAMAT/LURAH

1. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI PRIA CAMAT/LURAH

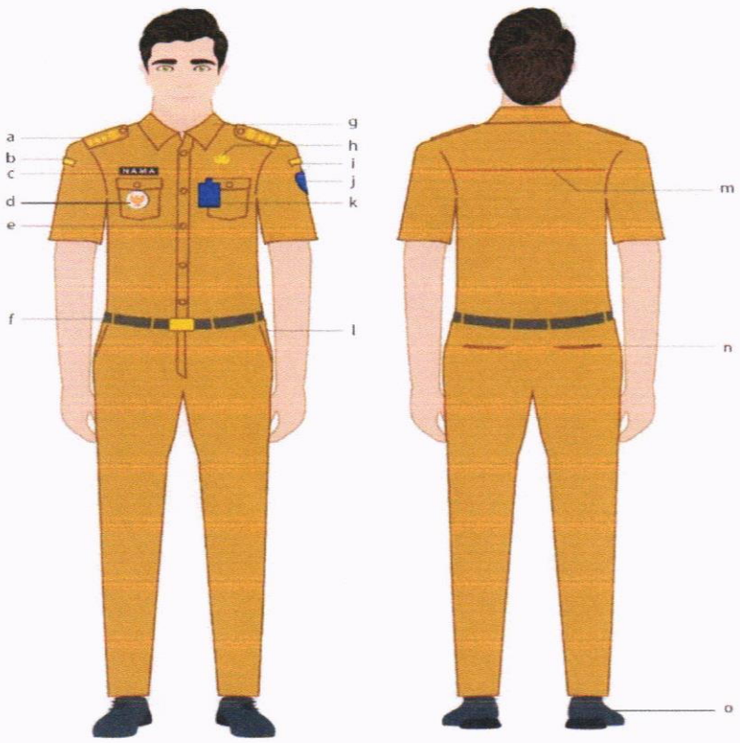

Keterangan:

a. Tanda pangkat
b. Nama Kementerian Dalam Negeri
c. Papan Nama
d. Tanda Jabatan
e. Kancing
f. Ikat Pinggang
g. Krah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Daerah
j. Lambang Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Saku Celana Depan
m. Sambung Bahu Belakang
n. Saku Celana Belakang
o. Sepatu Pantofel Warna Hitam

2. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI LENGAN PANJANG PRIA CAMAT/LURAH

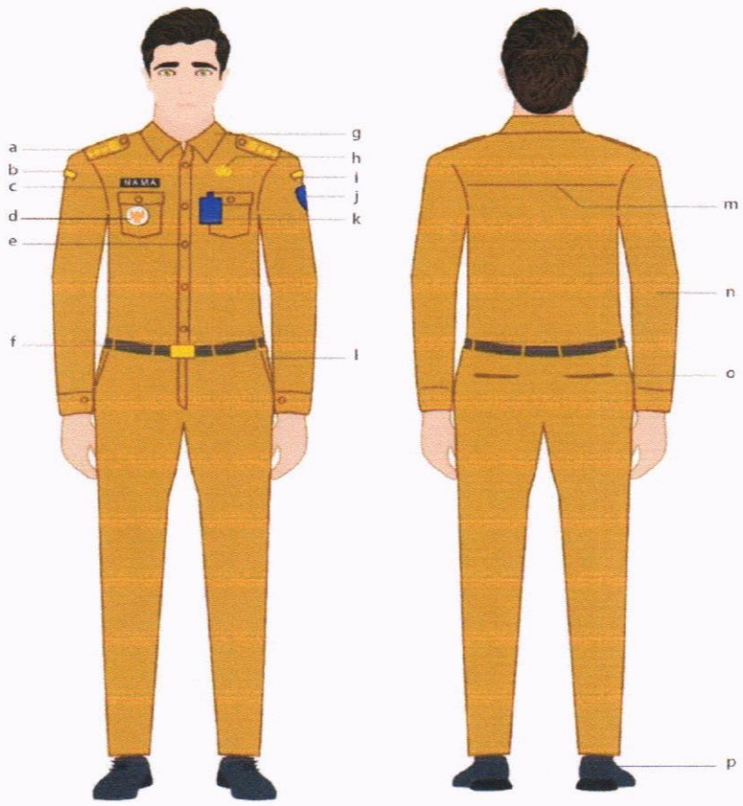

Keterangan:

a. Tanda Pangkat
b. Nama Kementerian DalamNegeri
c. Papan Nama
d. Tanda Jabatan
e. Kancing
f. Ikat Pinggang
g. Krah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Daerah
j. Lambang Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Saku Celana Depan
m. Sambung Bahu Belakang
n. Lengan Panjang
o. Saku Celana Belakang
p. Sepatu Pantofel Warna Hitam

3. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA BERJILBAB CAMAT/LURAH

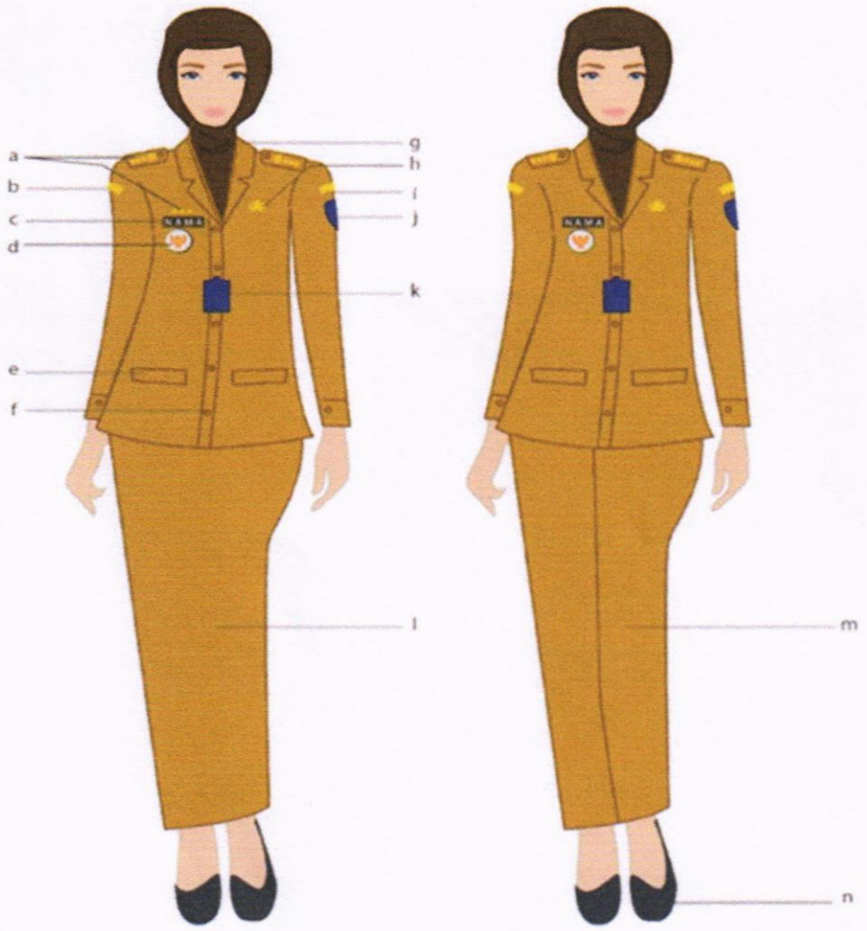

Keterangan:

a. Tanda Pangkat
b. Nama Kementerian DalamNegeri
c. Papan Nama
d. Tanda Jabatan
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Daerah
j. Lambang Daerah
k. TandaPengenal
l. RokPanjang
m. CelanaPanjang
n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

4. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA CAMAT/LURAH

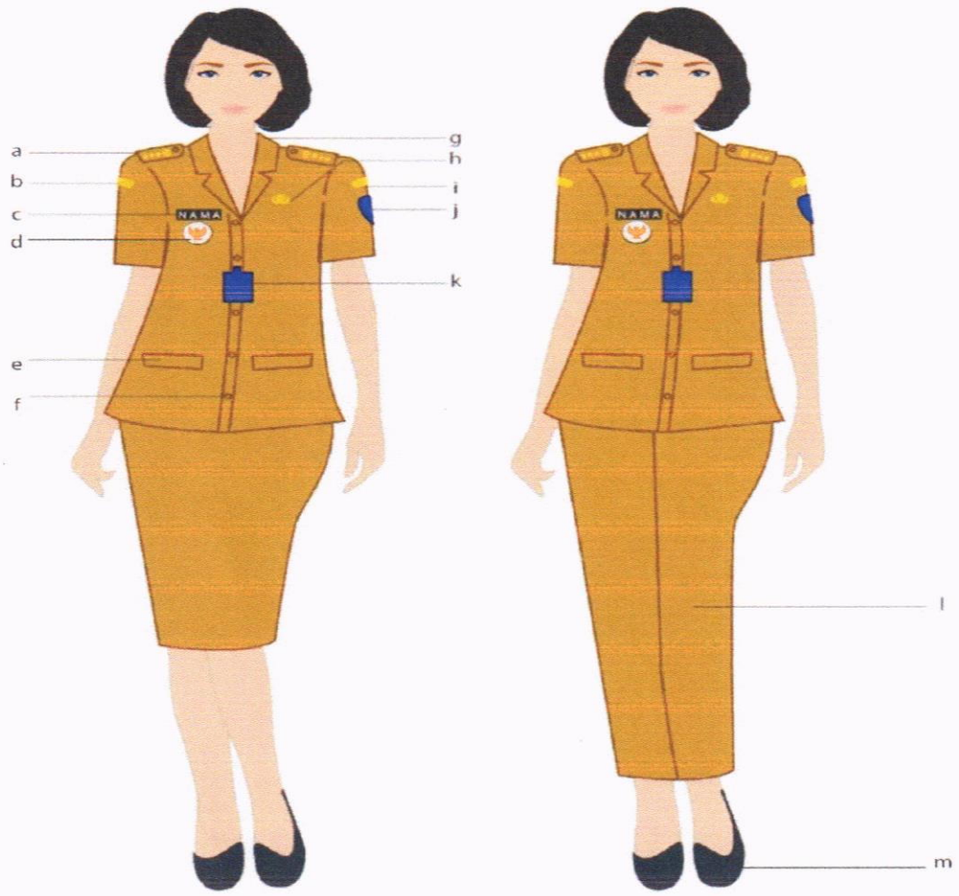

Keterangan:

a. Tanda Pangkat
b. Nama Kementerian DalamNegeri
c. Papan Nama
d. TandaJabatan
e. SakuKemeja
f. Kancing
g. KrahRebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Daerah
j. Lambang Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Celana Panjang
m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

5. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL BERJILBAB CAMAT/LURAH

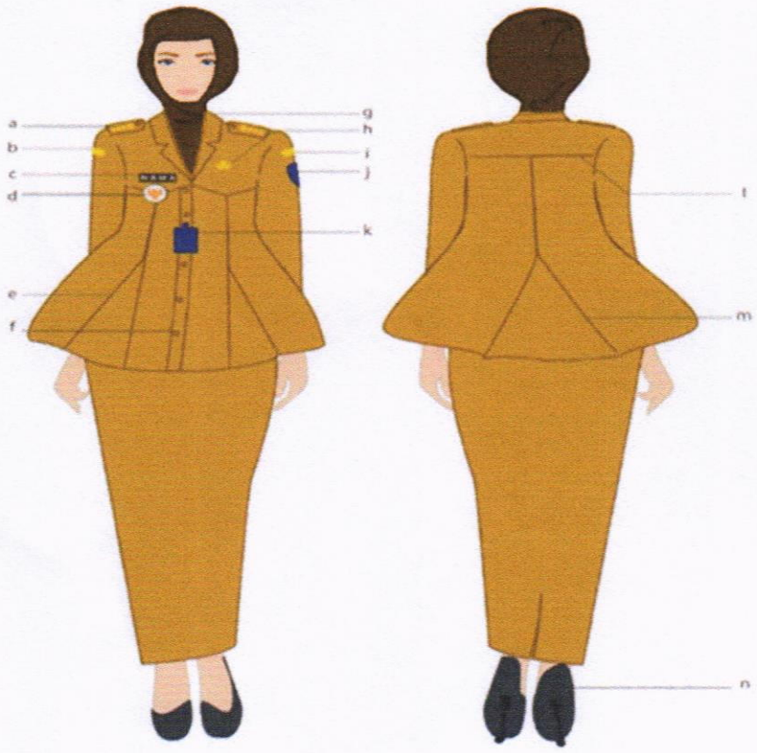

Keterangan:

a. Tanda Pangkat
b. Nama Kementerian DalamNegeri
c. Papan Nama
d. Tanda Jabatan
e. Sambung Baju
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Daerah
j. Lambang Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Sambung Bahu Belakang
m. Sambung Baju Belakang
n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

6. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL CAMAT/LURAH



Keterangan:

a. Tanda Pangkat
b. Nama Kementerian DalamNegeri
c. Papan Nama
d. Tanda Jabatan
e. Sambung Baju
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Daerah
j. Lambang Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Sambung Bahu Belakang
m. Sambung Baju Belakang
n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

7. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH PRIA CAMAT/LURAH

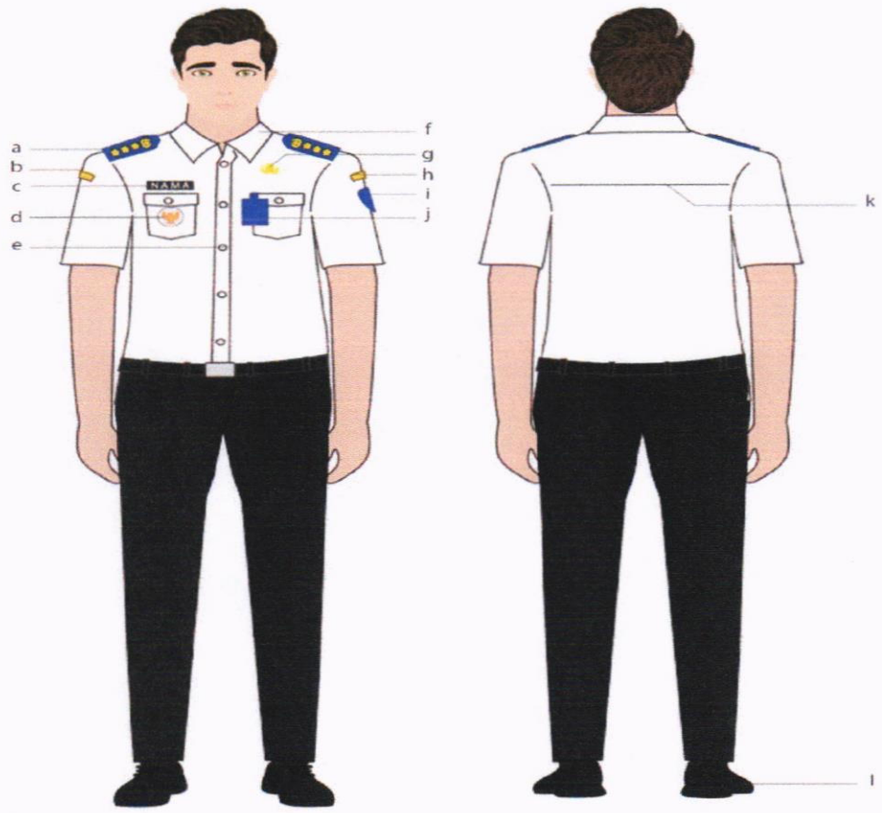

Keterangan:

a. Tanda Pangkat
b. Nama Kementerian Dalam Negeri
c. Papan Nama
d. Tanda Jabatan
e. Kancing
f. Krah
g. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. Nama Daerah
i. Lambang Daerah
j. Tanda Pengenal
k. Sambung Bahu Belakang
l. Sepatu Pantofel Warna Hitam

8. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH LENGAN PANJANG PRIA CAMAT/LURAH

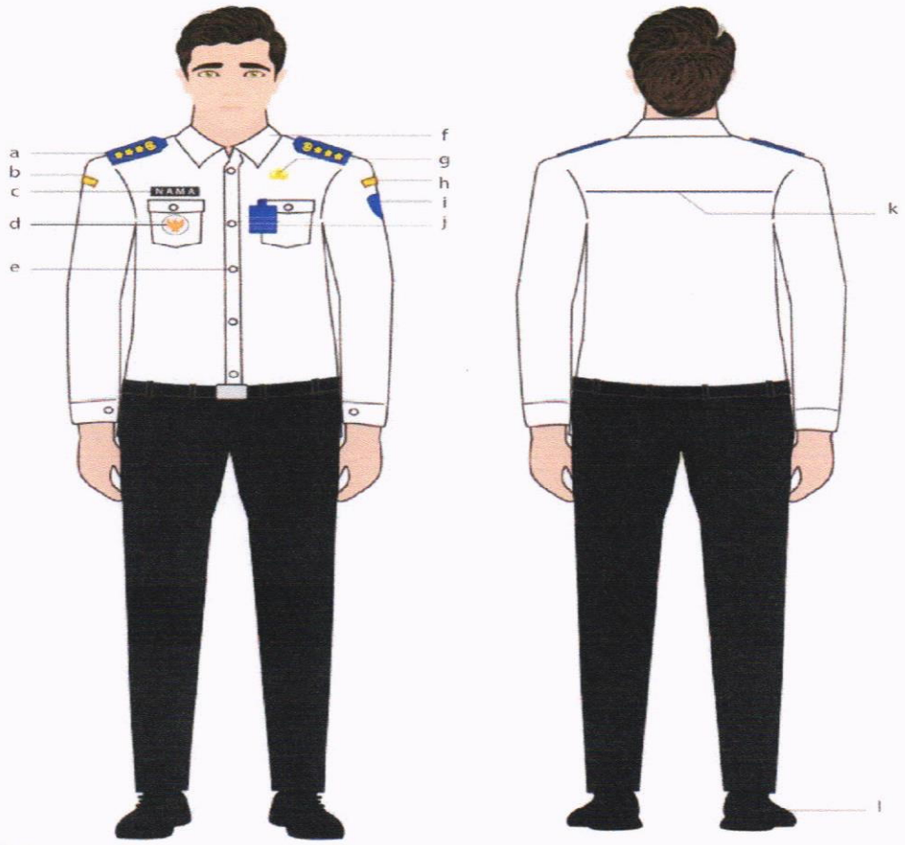

Keterangan:

a. Tanda Pangkat
b. Nama Kementerian Dalam Negeri
c. Papan Nama
d. Tanda Jabatan
e. Kancing
f. Krah
g. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. Nama Daerah
i. Lambang Daerah
j. Tanda Pengenal
k. Sambung Bahu Belakang
l. Sepatu Pantofel Warna Hitam

9. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA BERJILBAB CAMAT/LURAH

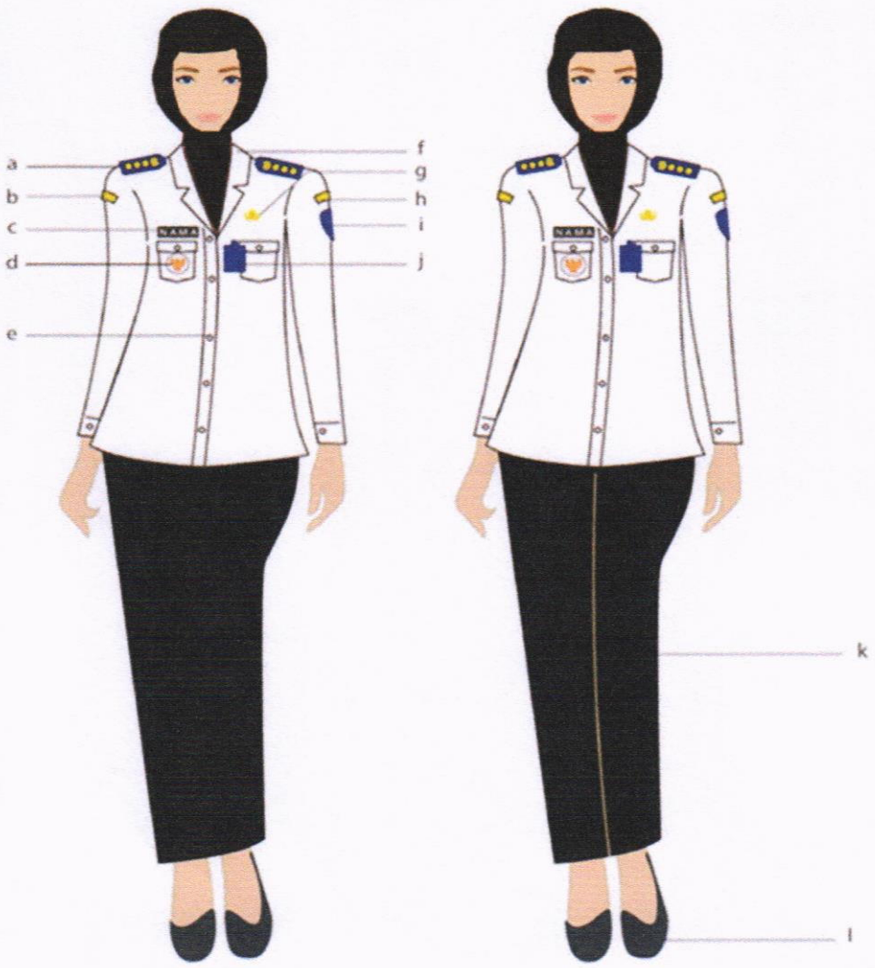

Keterangan:

a. Tanda Pangkat
b. Nama Kementerian Dalam Negeri
c. Papan Nama
d. Tanda Jabatan
e. Kancing
f. Krah Rebah
g. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. Nama Daerah
i. Lambang Daerah
j. Tanda Pengenal
k. Celana Panjang
l. Sepatu Pantofel Warna Hitam

12. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA HAMIL CAMAT/LURAH



Keterangan:

a. Tanda Pangkat
b. Nama Kementerian Dalam Negeri
c. Papan Nama
d. Tanda Jabatan
e. Sambung Baju
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai RepublikIndonesia
i. Nama Daerah
j. Lambang Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Sambung Bahu Belakang
m. Sambung Baju Belakang
n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

C. PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU) CAMAT/LURAH

1. PAKAIAN DINAS UPACARA PRIA CAMAT/LURAH

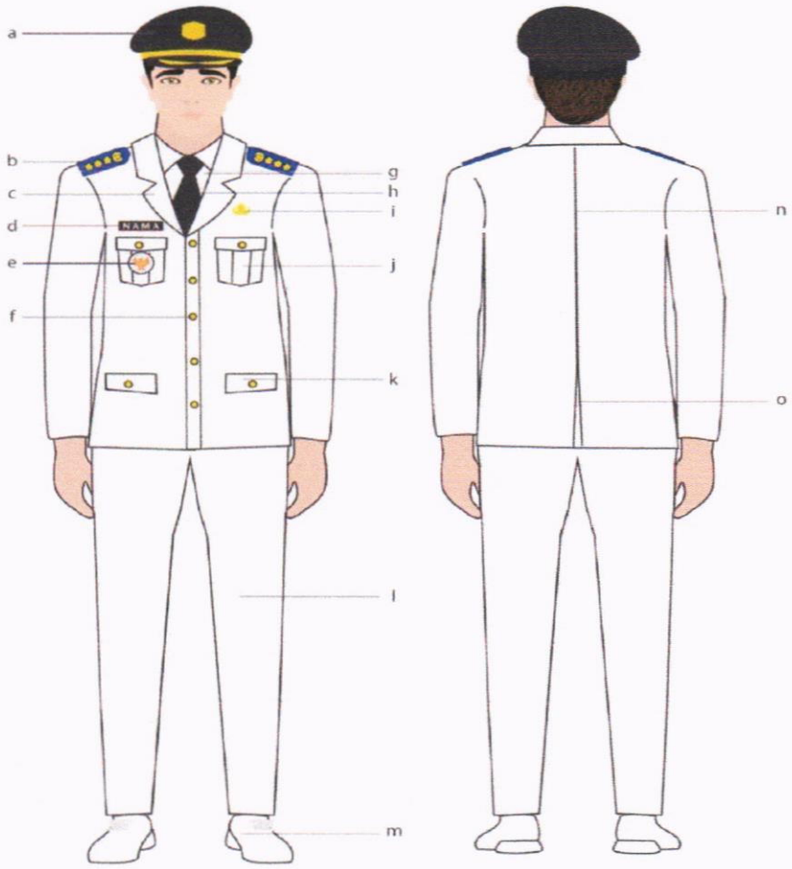

Keterangan:

a. Pet
b. Tanda Pangkat
c. Krah Rebah
d. Papan Nama
e. Tanda Jabatan
f. Kancing 5 Buah
g. Kemeja Putih
h. Dasi Hitam
i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
j. Saku Atas Tertutup
k. Saku Bawah Tertutup
l. Celana Putih Panjang
m. Sepatu Pantofel Warna Putih
n. Sambung Baju
o. Sambung Baju Bawah

2. PAKAIAN DINAS UPACARA WANITA BERJILBAB CAMAT/LURAH

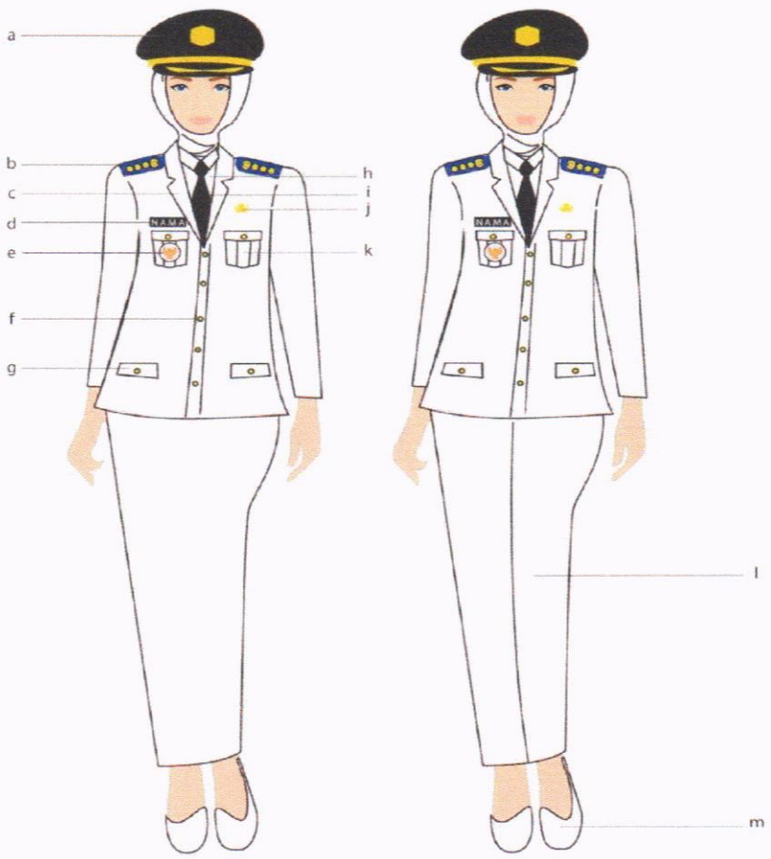

Keterangan:

a. Pet
b. Tanda Pangkat
c. Krah Rebah
d. Papan Nama
e. Tanda Jabatan
f. Kancing 5 Buah
g. Saku Bawah Tertutup
h. Kemeja Putih
i. Dasi Hitam
j. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
k. Saku Atas Tertutup
l. Celana Putih Panjang
m. Sepatu Pantofel Warna Putih

3. PAKAIAN DINAS UPACARA WANITA CAMAT/LURAH

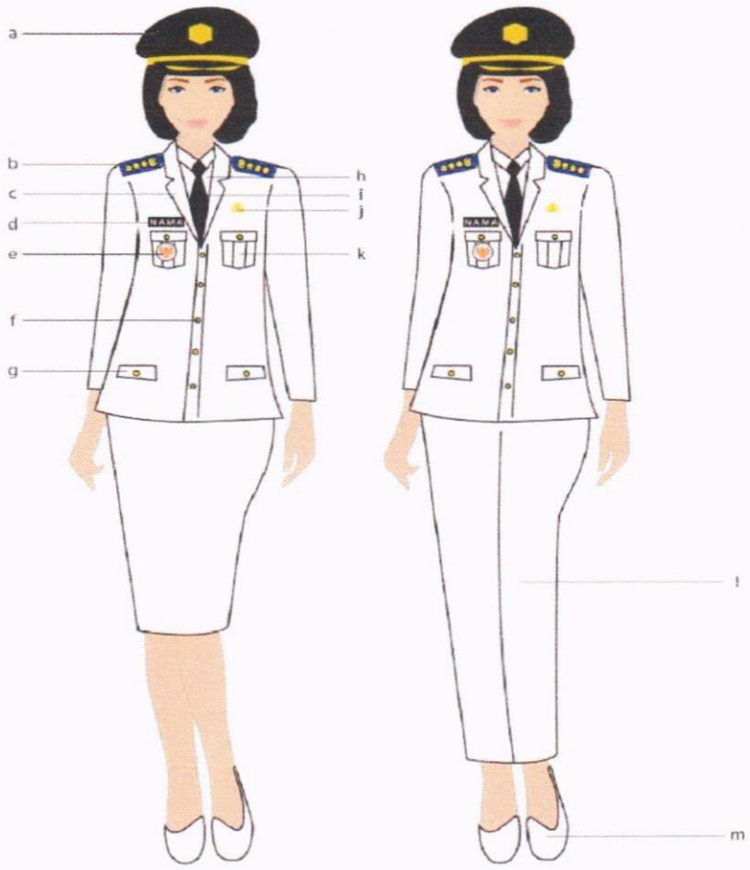

Keterangan:

a. Pet
b. Tanda Pangkat
c. Krah Rebah
d. Papan Nama
e. Tanda Jabatan
f. Kancing 5 Buah
g. Saku Bawah Tertutup
h. Kemeja Putih
i. Dasi Hitam
j. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
k. Saku AtasTertutup
l. Celana Putih Panjang
m. Sepatu Pantofel Warna Putih

D. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA

1. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA PRIA



Keterangan:

a. Tanda Jabatan
b. Papan Nama
c. Kancing
d. Krah
e. Lencana Korps Pegawai RepublikIndonesia
f. Saku Dalam
g. Tanda Pengenal
h. Sepatu Pantofel Warna Hitam

2. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA BERJILBAB



Keterangan:

a. Tanda Jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
b. Papan Nama
c. Kancing
d. Krah
e. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
f. Saku Dalam
g. Tanda Pengenal
h. Celana Panjang Warna Dongker
i. Sepatu Pantofel Warna Hitam

3. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIAWANITA



Keterangan:

a. Tanda Jabatan
b. Papan Nama
c. Kancing
d. Krah Rebah
e. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
f. Saku Dalam
g. Tanda Pengenal
h. Celana Panjang Warna Dongker
i. Sepatu Pantofel Warna Hitam

4. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA HAMIL BERJILBAB



Keterangan:

a. Tanda Jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
b. Papan Nama
c. Kancing
d. Sambung Baju
e. Krah Rebah
f. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
g. Tanda Pengenal
h. Sambung Bahu
i. Sambung Baju Belakang
j. Sepatu Pantofel Warna Hitam

5. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA HAMIL



Keterangan:

a. Tanda Jabatan
b. Papan Nama
c. Kancing
d. Sambung Baju
e. Krah Rebah
f. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
g. Tanda Pengenal
h. Sambung Bahu
i. Sambung Baju Belakang
j. Sepatu Pantofel Warna Hitam

E. PAKAIAN SIPIL LENGKAP (PSL)

1. PAKAIAN SIPIL LENGKAP PRIA

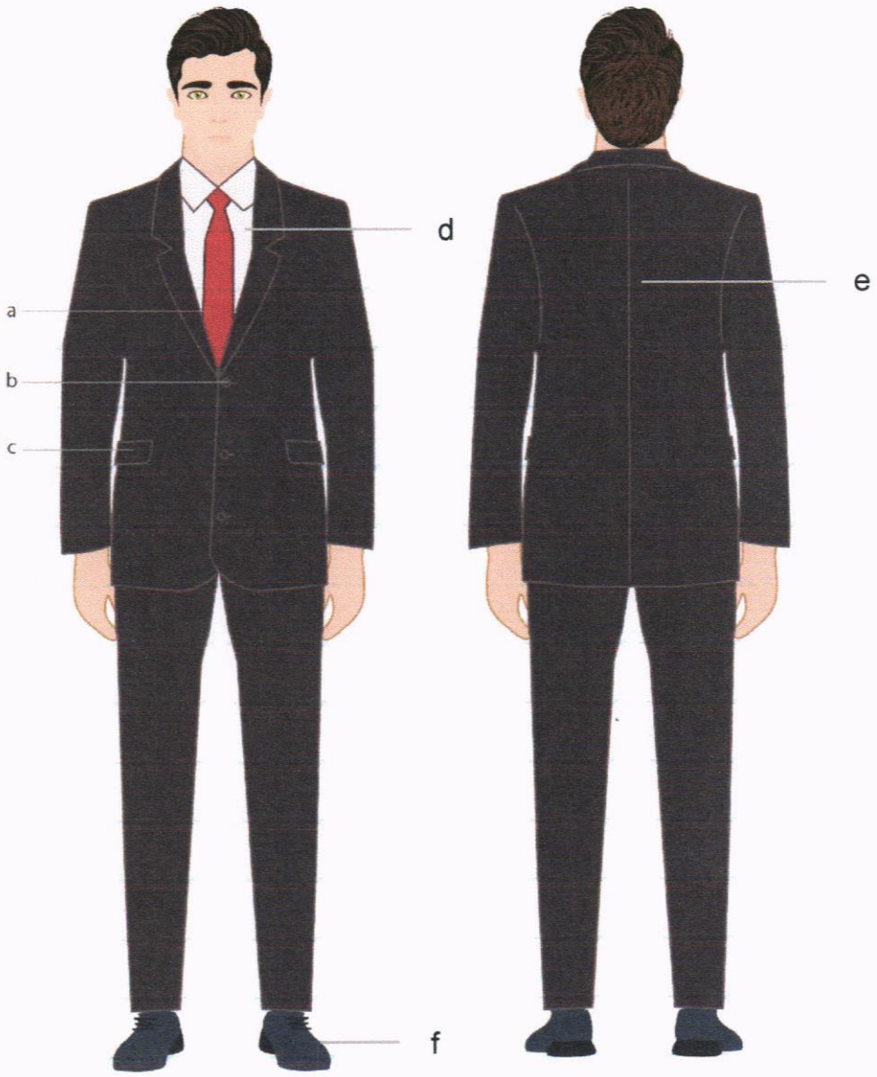

Keterangan:

a. Dasi
b. Kancing 3 Buah
c. Saku Bawah Tertutup
d. Kemeja Putih Lengan Panjang
e. Belahan Jahitan
f. Sepatu Pantofel Warna Hitam

2. PAKAIAN SIPIL LENGKAP WANITA

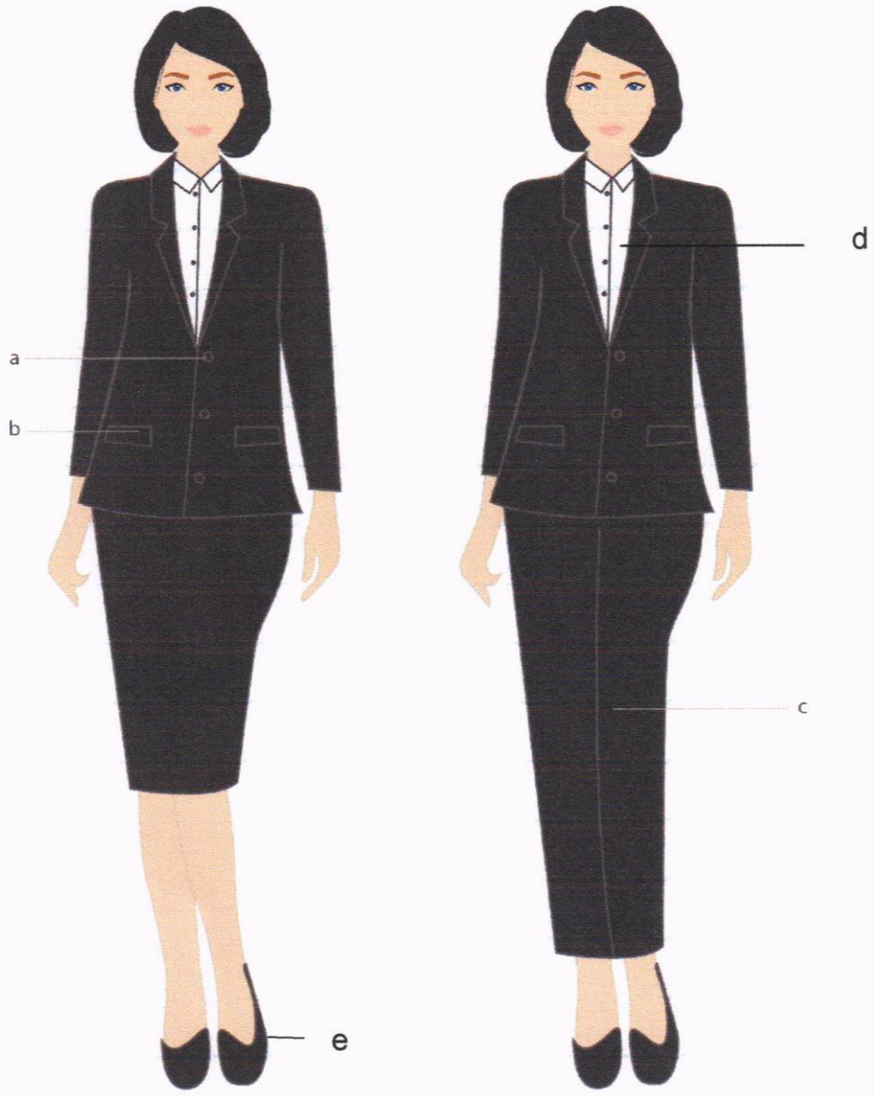

Keterangan:

a. Kancing 3 Buah
b. Saku BawahTertutup
c. Celana Panjang Hitam
d. Kemeja Putih Lengan Panjang
e. Sepatu Pantofel Warna Hitam

3. PAKAIAN SIPIL LENGKAP WANITA BERJILBAB

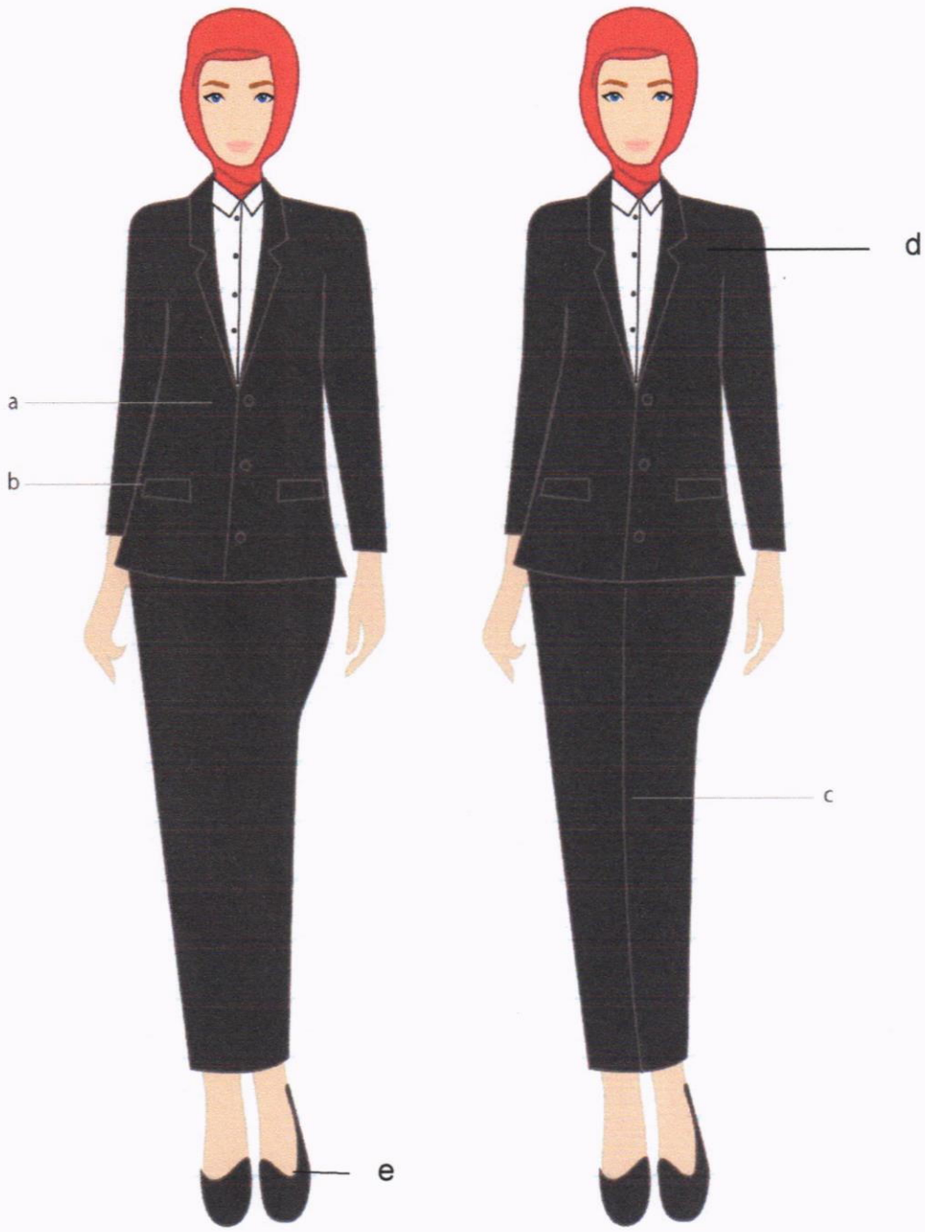

Keterangan:

a. Kancing 3 Buah
b. Saku Bawah Tertutup
c. Celana Panjang Hitam
d. Kemeja Putih Lengan Panjang
e. Sepatu Pantofel Warna Hitam

F. PAKAIAN DINAS LAPANGAN

1. PAKAIAN DINAS LAPANGAN PRIA

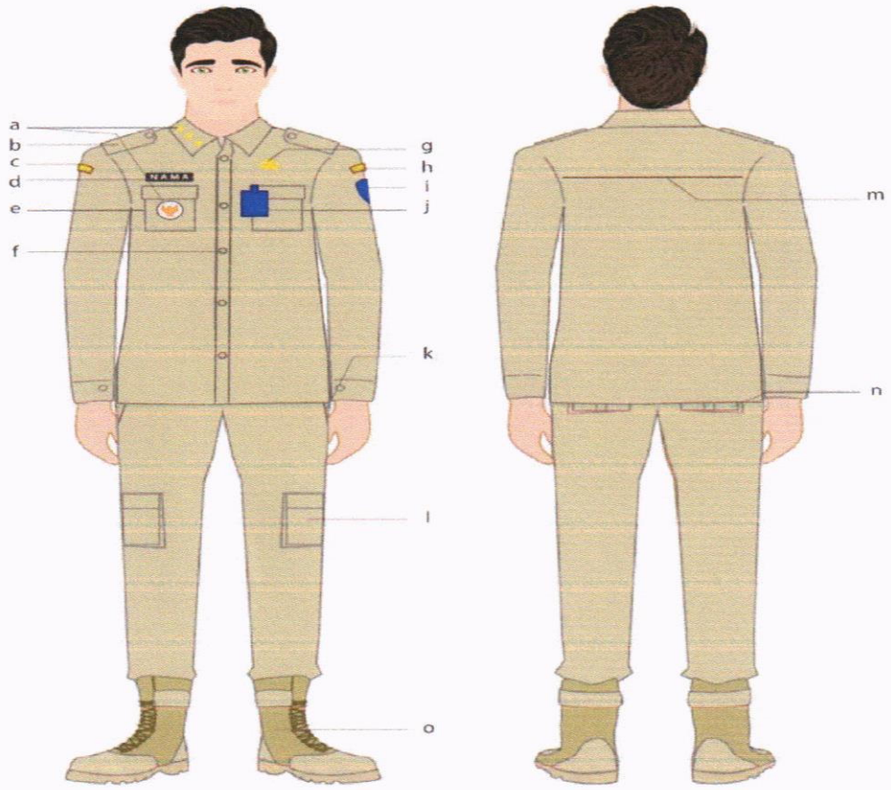

Keterangan:

a. Tanda Jabatan untuk PNS diletakkan di Krah sebelah kanan, khusus untuk camat/lurah tanda jabatan diletakkan pada saku sebelah kanan (dijahit)
b. tanda pangkat untuk camat/lurah diletakkan pada ujung kerah sebelah kanan dan kiri (dijahit)
c. Nama Satuan Kerja untuk Kemendagri atau Tulisan Kementerian Dalam Negeri untuk Daerah (dijahit)
d. Papan Nama (dijahit)
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia (dijahit)
h. Nama Kemendagri/Daerah (dijahit)
i. Lambang Kemendagri/Daerah (dijahit)
j. Tanda Pengenal
k. Celana
l. Saku Celana
m. Sambung Bahu Belakang
n. Saku Belakang
o. Sepatu PDL

2. PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA

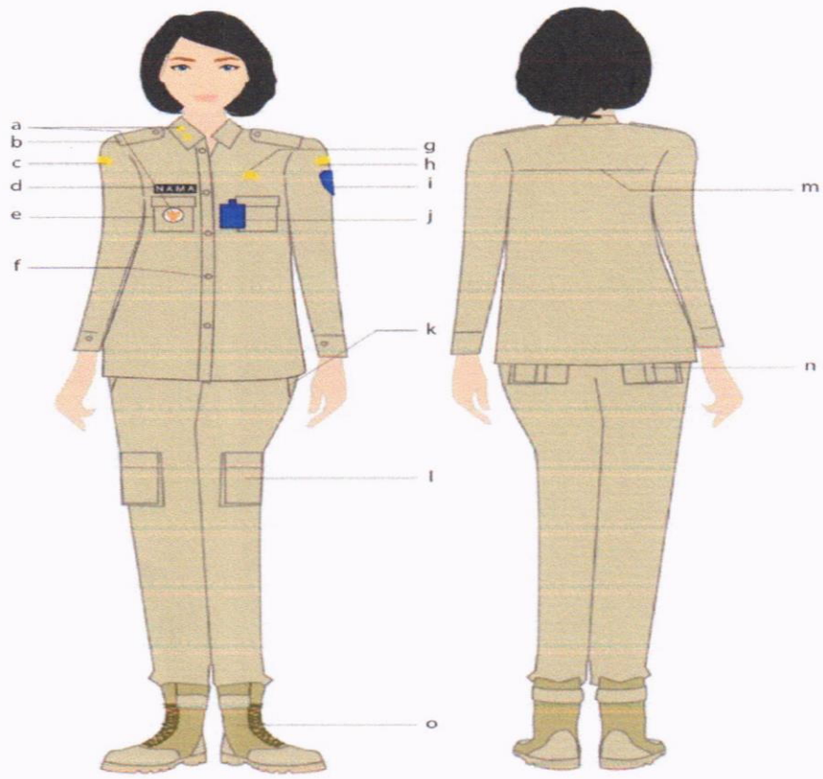

Keterangan:

a. Tanda Jabatan untuk PNS diletakkan di Krah sebelah kanan, khusus untuk camat/lurah tanda jabatan diletakkan pada saku sebelah kanan(dijahit)
b. tanda pangkat untuk camat/lurah diletakkan pada ujung kerah sebelah kanan dan kiri(dijahit)
c. Nama Satuan Kerja untuk Kemendagri atau Tulisan Kementerian Dalam Negeri untuk Daerah(dijahit)
d. Papan Nama(dijahit)
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia(dijahit)
h. Nama Kemendagri/Daerah(dijahit)
i. Lambang Kemendagri/Daerah(dijahit)
j. Tanda Pengenal
k. Celana
l. Saku Celana
m. Sambung Bahu Belakang
n. Saku Belakang
o. Sepatu PDL

3. PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA BERJILBAB

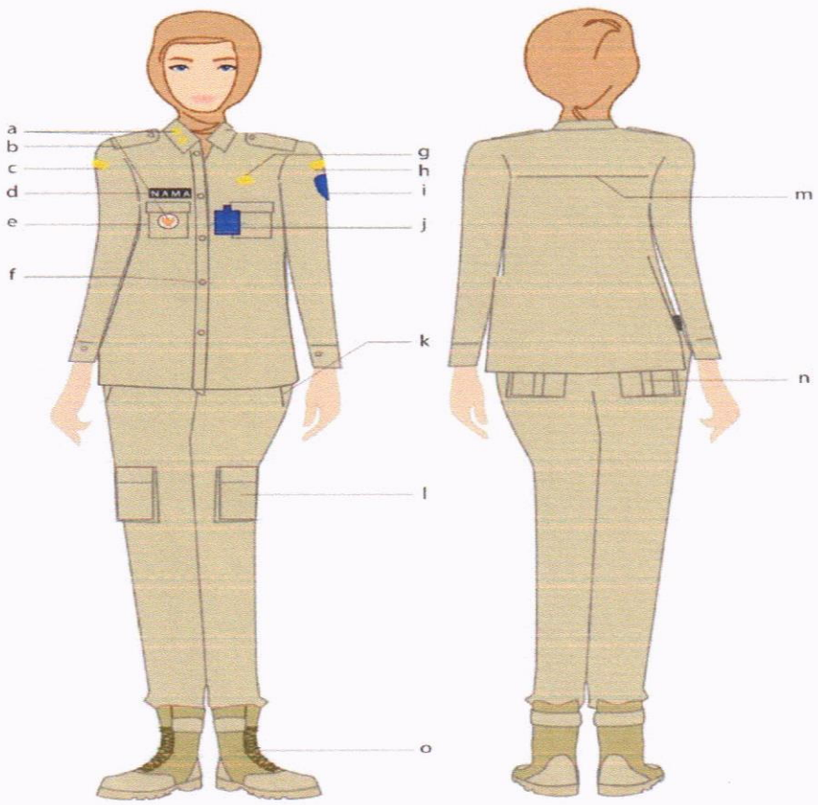

Keterangan:

a. Tanda Jabatan untuk PNS diletakkan di Krah sebelah kanan, khusus untuk camat/lurah tanda jabatan diletakkan pada saku sebelah kanan(dijahit)
b. tanda pangkat untuk camat/lurah diletakkan pada ujung kerah sebelah kanan dan kiri(dijahit)
c. Nama Satuan Kerja untuk Kemendagri atau Tulisan Kementerian Dalam Negeri untuk Daerah(dijahit)
d. Papan Nama(dijahit)
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia(dijahit)
h. Nama Kemendagri/Daerah(dijahit)
i. Lambang Kemendagri/Daerah(dijahit)
j. Tanda Pengenal
k. Celana
l. SakuCelana
m. Sambung Bahu Belakang
n. Saku Belakang
o. Sepatu PDL

II. Mutz PNS di Lingkungan Pemerintah Kota Kotamobagu

Dari Depan



Bahan dasar warna khaki

a) Mutz PNS Gol IVa ke atas dari samping.

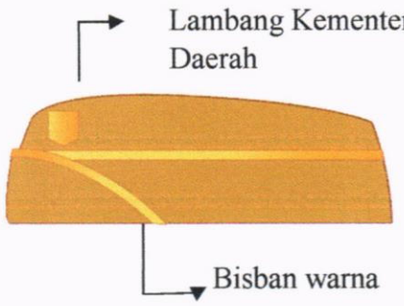

b) Mutz PNS Gol III dari samping.

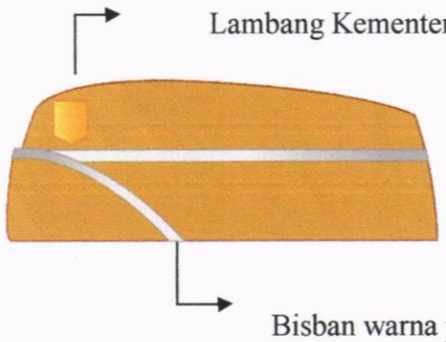

c) Mutz PNS Gol II dari samping.

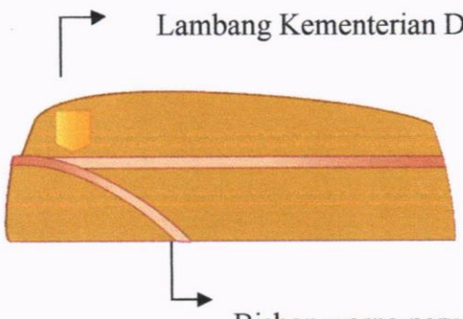

d) Mutz PNS Gol I dari samping.

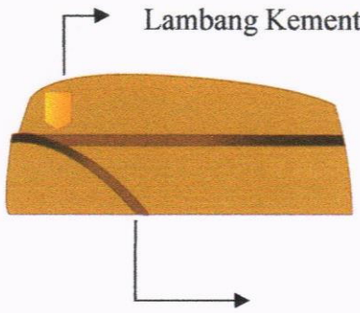

Bisban warna perunggu ukuran 0,50 cm

III. Pet camat dan lurah

PET UPACARA CAMAT.



Keterangan:

a. Bahan dasar kain warna hitam.
b. Lambang Garuda berwarna kuning emas dibordir dengan lingkaran dasar berwarna hitam.
c. Padi dan kapas berwarna kuning emas dibordir.
d. Pita emas.

PET UPACARA LURAH



Keterangan:

a. Bahan dasar kain warna hitam.
b. Lambang daerah kota dibordir dengan lingkaran dasar berwarna hitam.
c. Padi dan kapas berwarna kuning emas dibordir.
d. Pitaperak.

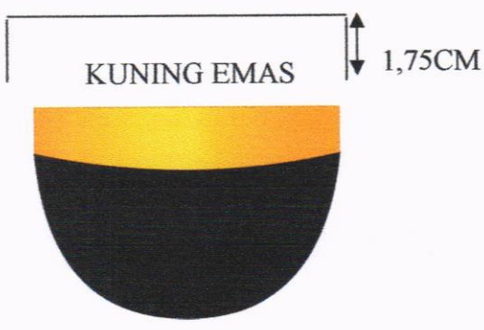

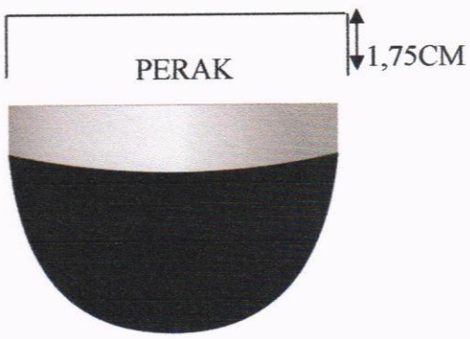

- Jenis Kain Khaki ASN Pemerintah Kota Kotamobagu

Jenis Kain Khaki Harvardfeel Nomor 05

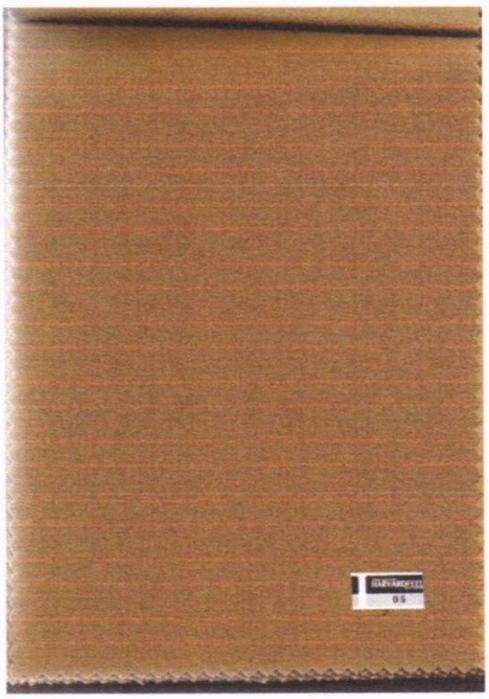

- Jenis Kain Batik/Tenun Khas Daerah Kota kotamobagu *Sikayu*

Kain Batik/Tenun Khas Daerah *Sikayu (code:8594)*

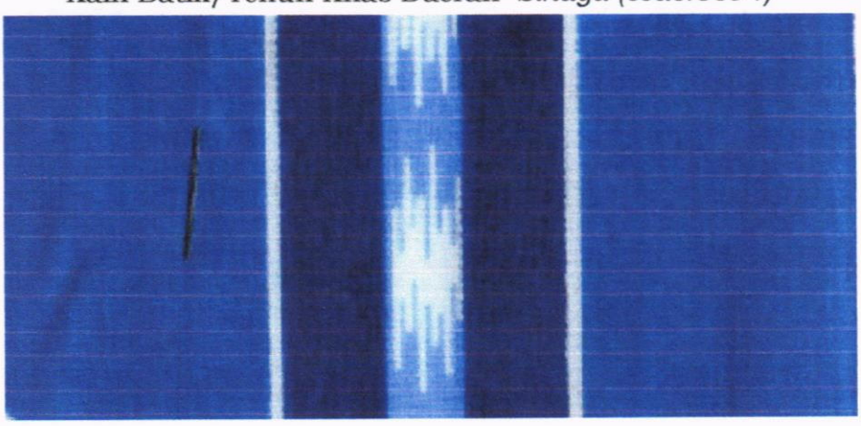

NO.	TANDA JABATAN	KETERANGAN
1		- Digunakan di PDH khaki camat - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 3 (tiga) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar kain warna khaki - Digunakan dipundak
2		- Digunakan di PDH Putih camat - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 3 (tiga) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar kain berwarna biru - Digunakan dipundak
3.		- Digunakan di PDU camat - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 3 (tiga) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar mika berwarna biru - Digunakan dipundak
4.		- Digunakan di PDH khaki lurah - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 2 (dua) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar kain warna khaki Digunakan dipundak
5.		- Digunakan di PDH Putih lurah - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 2 (dua) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas Bahan dasar kain berwarna biru Digunakan dipundak
6.		- Digunakan di PDUlurah - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 2 (dua) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar mika berwarna biru Digunakan dipundak

IV. TANDAJABATAN

A. CAMAT.

BENTUK BULAT

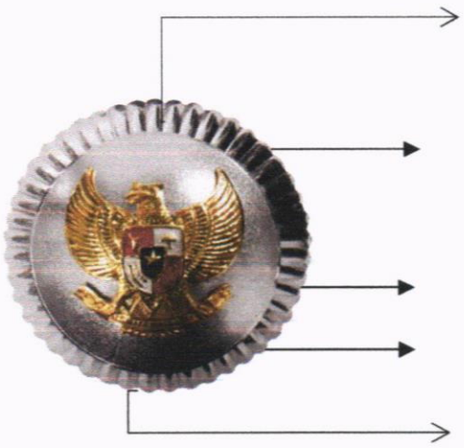

Lingkaran dalam (jari-jari) : 1,5cm

Bahan dasar sinar logam, jml sinar 45 jari-jari warna kuning emas.

Lambang Garuda Indonesia

Bahan dasar lingkaran dalam logam warna perak.

Lingkaran luar dari titik tengah : 3cm

B. LURAH

BENTUK BULAT



Lingkaran dalam (jari-jari) : 1,5cm

Bahan dasar sinar logam, jml sinar 45 jari-jari warna perak.

Lambang daerah.

Bahan dasar lingkaran dalam logam warna perunggu.

Lingkaran luar dari titik tengah : 3cm

V. LENCANA KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA



VI. PAPAN NAMA.

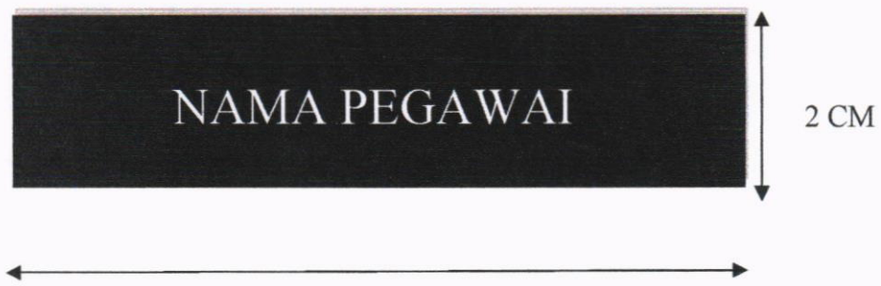

VII. NAMA KEMENTERIAN DAN NAMA PEMERINTAHDAERAH

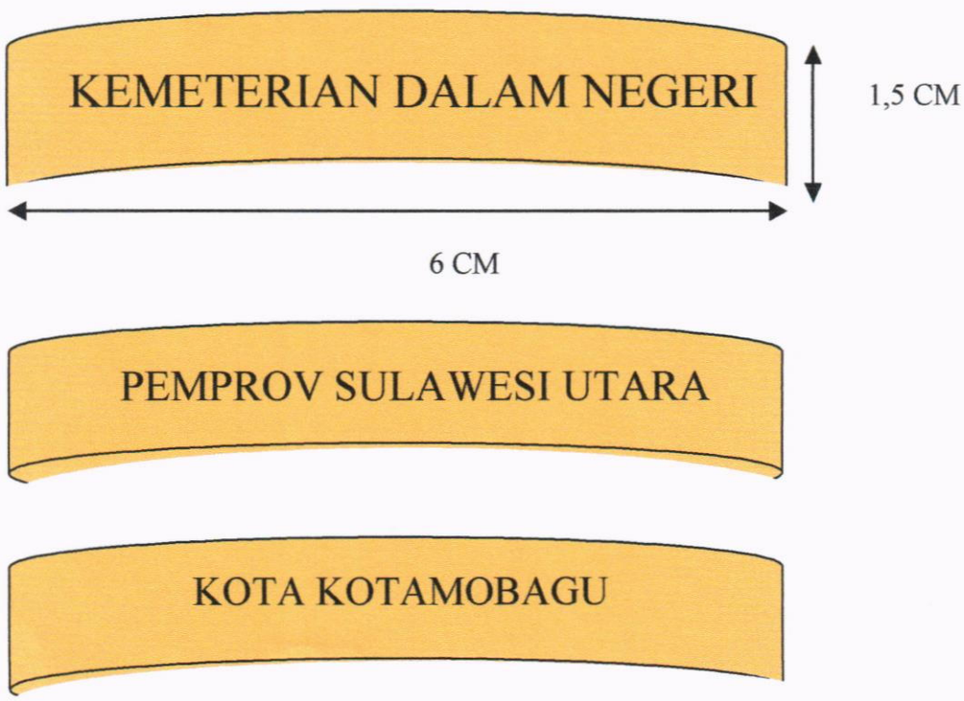

VIII. LAMBANG KEMENTERIAN DALAMNEGERI

Arti Logo : Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri diharapkan dapat menjadi aparatur yang bersih dan berwibawa selalu memegang teguh Sapta Prasetya Korps Pegawai Republik Indonesia, setia dan taat kepada Pancasila,Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintah Republik Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan Dasar Negara Pancasila dan bertekad untuk mempertahankan kejayaan serta mengisi kemerdekaan dengan meningkatkan kemakmuran bangsa guna mencapai masyarakat adil dan makmur.



Kapas dan daun 17 buah Butir

padi 45 buah Gerumbulan daun

27 buah

Akar gantung beringin Akar

beringin 5 cabang

Tulisan KEMENTERIAN DALAM NEGERI

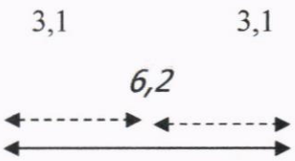

WARNA:		ARTI WARNA:	
Dasar Logo	: Biru tua	Putih	: Suci
Kapas	: Putih	BiruTua	: Kesetiaan
Daun Kapas	: Hijau	Kuning emas	: Kejayaan
Butir padi dan daun	: Kuning emas	Hijau	:Kemakmuran/ Kesuburan.
Pita	: Kuning emas		
Tulisan	: Putih		

IX. LAMBANG PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA

CONTOH :





X. TANDA PENGENAL



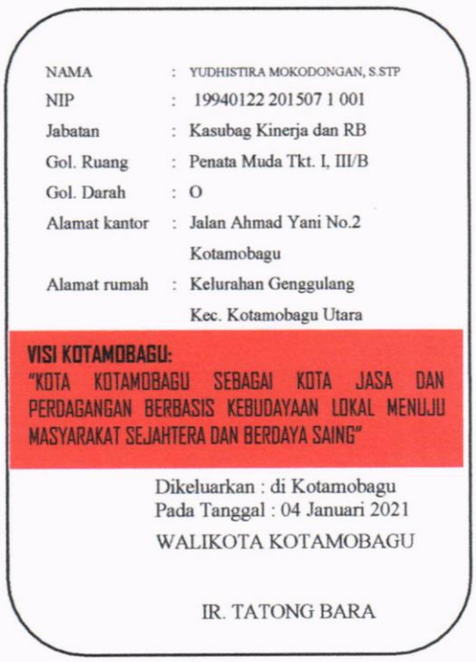

Warna dasar foto pada tanda pengenal terdiri atas :

a. Merah untuk pejabat pimpinan tinggi pratama
b. Biru untuk pejabat dalam jabatan administrator
c. Hijau untuk pejabat dalam jabatan pengawas
d. Orange untuk pejabat dalam jabatan pelaksana
e. Abu-abu untuk pejabat fungsional dan
f. Kuning untuk PPPK

XI. SEPATU

BENTUK	KETERANGAN
1. Sepatu PDH Pria 	
2. Sepatu PDH Wanita 	
3. Sepatu PDL Pria dan Wanita 	
4. Sepatu PDU Pria 	
5. Sepatu PDU Wanita 	

XII. KAOSKAKI

BENTUK	KETERANGAN
	
1. Kaos Kaki PDL Pria dan Wanita 	
2. Kaos Kaki PDU 	

XIII. JILBAB

No	Jenis Pakaian Dinas	Warna jilbab	Ket.
1.	PDH khaki	Warna Coklat tua	
2.	PDH putih	Warna Hitam	
3.	PDH batik/lurik/khas daerah	Sesuai dengan baju tanpa motif	-
4.	Pakaian Korps Pegawai Republik Indonesia	Warna biru tua	

XIV. UJI LAB KAIN

A. KAIN WARNA KHAKI

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
	Tanda Contoh			
1.	Lebar kain, m	1,50	1,47	Minimum
2.	Berat Kain gram, per m²	246	234	Minimum
3.	Berat Kain gram, per m	370	343	Minimum
4.	Konstruksi			
	- Tetal lusi, helai per **cm** (inci)	**45,0** (114,5)	42,0	Minimum
	- Tetal pakan, helai per **cm** (inci)	**24,5** (62,0)	22,0	Minimum
	- Nomor benang lusi, **Ne1** (Tex)	**36,6/2** (16,1 x 2)	36,6/2	± 5%
	- Nomor benang pakan, **Ne1** (Tex)	**37,2/2** (15,9 x 2)	37,2/2	± 5%
	- Anyaman	Keper 3 \ 1 1	Keper 3 \ 1 1	Mutlak
5.	Kekuatan tarik kain, per 2,5 cm			
	- Arah lusi, N **(kg)**	790 **(80,59)**	68,0	Minimum
	- Mulur %	27,60		
	- Arah pakan, N **(kg)**	393 **(40,06)**	34,0	Minimum
	- Mulur %	18,80		
6.	Kekuatan sobek kain, elemendorf			
	- Arah lusi, N (**gr**)	131,1 **(13.365)**	9.000	Minimum
	- Arah pakan, N (**gr**)	82,0 **(8.359)**	7.100	Minimum
7.	Sudut kembali dari kekusutan, derajat			
	- Arah lusi muka	155,33	134	Minimum
	- Arah lusi belakang	155,33	134	Minimum
	- Arah pakan muka	154,67	134	Minimum
	- Arah pakan belakang	155,33	134	Minimum

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
8.	Komposisi	Poliester 63,0 % Rayon 37,0 %	Poliester 63,0 % Rayon 37,0 %	± 3% ± 3%
9.	Tahan Luntur Warna terhadap			
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4-5	3-4	Minimum
	b. Gosokan			
	- Kering	4-5	4	Minimum
	- Basah	3-4	3-4	Minimum
	c. Keringat			
	- Sifat asam			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4-5	3-4	Minimum
	- Sifat basa			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4-5	3-4	Minimum
	d. Sinar : Sinar Terang Hari	4	4	Minimum
10.	Identifikasi Zat Warna pada Serat :			
	- Poliester	Dispersi	Dispersi	Mutlak
	- Rayon	Reaktif	Reaktif	Mutlak

Keterangan :* Belum Termasuk Lingkup Akreditasi

B. KAIN WARNA PUTIH

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
	: Tanda Contoh			
1.	: Lebar kain, m	1,50	1,47	Minimum
2.	: Berat Kain gram, per m^2	219	208	Minimum
3.	: Berat Kain gram, per m	328	305	Minimum
4.	: Konstruksi			
	- Tetal lusi, helai per **cm** (inci)	23,0 (58,5)	20,5	Minimum
	- Tetal pakan, helai per **cm** (inci)	19,0 (48,5)	16,5	Minimum
	- Nomor benang lusi, **Ne1** (Tex)	24,7/2 (23,9 x 2)	24,7/2	± 5%
	- Nomor benang pakan, **Ne1** (Tex)	25,2/2 (23,5 x 2)	25,2/2	± 5%
	- Anyaman	Polos	Polos	Mutlak
5.	: Kekuatan tarik kain, per 2,5 cm			
	- Arah lusi, N **(kg)**	695 **(70,83)**	60,0	Minimum
	- Mulur %	22,00		
	- Arah pakan, N **(kg)**	543 **(55,35)**	47,0	Minimum
	- Mulur %	29,87		
6.	: Kekuatan sobek kain, elemendorf			
	- Arah lusi, N (**gr**)	115,9 **(11.810)**	9.000	Minimum
	- Arah pakan, N (**gr**)	103,3 **(10.525)**	8.800	Minimum
7.	: Sudut kembali dari kekusutan, derajat			
	- Arah lusi muka	154,00	134	Minimum
	- Arah lusi belakang	154,67	134	Minimum
	- Arah pakan muka	154,67	134	Minimum
	- Arah pakan belakang	154,67	134	Minimum

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
8.	: Komposisi	Poliester 66,5 % Rayon 33,5 %	Poliester 66,5 % Rayon 33,5 %	± 3% ± 3%

Keterangan :* Belum Termasuk Lingkup Akreditasi

C. KAIN WARNA HITAM

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
	: Tanda Contoh			
1.	: Lebar kain, m	1,45	1,42	Minimum
2.	: Berat Kain gram, per m^2	300	285	Minimum
3.	: Berat Kain gram, per m	435	405	Minimum
4.	: Konstruksi			
	- Tetal lusi, helai per **cm** (inci)	**22,0** (56,0)	18,5	Minimum
	- Tetal pakan, helai per **cm** (inci)	**18,0** (45,5)	15,5	Minimum
	- Nomor benang lusi, **Ne1** (Tex)	**17,8/2** (33,1 x 2)	17,8/2	± 5%
	- Nomor benang pakan, **Ne1** (Tex)	**17,8/2** (33,1 x 2)	17,8/2	± 5%
	- Anyaman	Polos	Polos	Mutlak
5.	: Kekuatan tarik kain, per 2,5 cm			
	- Arah lusi, N (**kg**)	754 (**76,88**)	65,0	Minimum
	- Mulur %	29,07		
	- Arah pakan, N (**kg**)	616 (**62,77**)	53,0	Minimum
	- Mulur %	32,27		
6.	: Kekuatan sobek kain, elemendorf			
	- Arah lusi, N (**gr**)	127,0 (**12.943**)	9.000	Minimum
	- Arah pakan, N (**gr**)	94,4 (**9.618**)	8.000	Minimum
7.	: Sudut kembali dari kekusutan, derajat			
	- Arah lusi muka	154,00	134	Minimum
	- Arah lusi belakang	154,00	134	Minimum
	- Arah pakan muka	154,67	134	Minimum
	- Arah pakan belakang	154,67	134	Minimum

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
8.	: Komposisi	Poliester 66,4 % Rayon 33,6 %	Poliester 66,0 % Rayon 34,0 %	± 3% ± 3%
9.	: Tahan Luntur Warna terhadap			
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4-5	3-4	Minimum
	b. Gosokan			
	- Kering	4	4	Minimum
	- Basah	4	3-4	Minimum
	c. Keringat			
	- Sifat asam			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4	3-4	Minimum
	- Sifat basa			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4	3-4	Minimum
	d. Sinar : Sinar Terang Hari	4	4	Minimum
10.	: Identifikasi Zat Warna pada Serat :			
	- Poliester	Dispersi	Dispersi	Mutlak
	- Rayon	Bejana	Bejana	Mutlak

Keterangan : * Belum Termasuk Lingkup Akreditasi

Ditetapkan di Kotamobagu
pada tanggal 29 Desember 2020
WALIKOTA KOTAMOBAGU,

TATONG BARA

Diundangkan di Kotamobagu
Pada tanggal 2020
SEKRETARIS DAERAH
KOTA KOTAMOBAGU,

SANDE DODO

BERITA DAERAH KOTA KOTAMOBAGU TAHUN 2020 NOMOR